

**PENGARUH ZAKAT MAL TERHADAP PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DI PERMUKIMAN LAMLHOM KECAMATAN LHOKNGA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

BADDRATUNNISA

NIM. 150403063

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1441 H/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah



Pembimbing I

Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001

Pembimbing II

Raihan, S. Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Ilmu Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

BADDRATUNNISA
NIM. 150403063

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 30 Januari 2020 M
5 Jumadil Akhir 1441 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,

Ketua,



Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP.195309061989031001

Sekretaris,



Raihan, S. Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

Penguji I,



Dr. Jailani, M. Si
NIP. 190100819950310001

Penguji II,



Muzakkir Zabir, S. Sos.I, MA
NIDN. 2110109101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Baddratunnisa
NIM : 150403063
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Baddratunnisa
Baddratunnisa
NIM. 150403063

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”. Latar belakang masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah sejauhmana zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya dan tingkat presentase pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sehingga pembahasan dan data yang diperoleh lebih akurat dan objektif. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Accidental Sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sampel dalam penelitian ini adalah 92 KK. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji normalitas residual, uji heterokodersitas, uji Analisis Regresi Linear Sederhana, koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan. Jadi secara garis besar menunjukkan bahwa zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar . Adapun tingkat persentase pengaruhnya adalah 8,8%.

Kata Kunci: Zakat Mal dan Penanggulangan Kemiskinan



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ketabahan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”** Yang merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan studi di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis panjatkan kepada jungjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Allah SWT segala kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga yang tujukan kepada Ayahanda tercinta Azhar S.Sos dan kepada Ibunda tercinta Fauziah yang telah mendoakan, membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga proses perkuliahan berlangsung serta kepada kakak tersayang Mira Diana S.Si, abang tersayang Alfurqan dan adik tersayang Rahmadhanul Ula dan keluarga besar tercinta yang telah memberi dukungan doa dan semangat sehingga penulis telah menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi motivasi, dukungan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Adapun rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

2. Bapak Dr.Jailani,M.Si. selaku Ketua Jurusan yang membimbing peneliti dalam menuntut ilmu di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Drs. H. Maimun Ibrahim, MA selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Raihan, S.Sos.I,MA selaku pembimbing kedua yang telah membina penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak Fauzi S.E, dan bapak Fakhruddin, S.E, M.M yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
6. Seluruh Dosen serta staf pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
7. Bapak Drs. Zamri A.Rafar selaku Kepala Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh Besar, beserta stafnya dan bapak Drs. Fadhlhan selaku Kepala Sekretariat Baitul Mal Aceh Besar
8. Keuchik Gampong Kemukiman Lamlhom yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian di Kemukiman Lamlhom.
9. Seluruh masyarakat Kemukiman Lamlhom yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
10. Sahabat seperjuangan, R Ainal Fajri, I Serli Purna Roja, Ida Fadila, S.Sos, Maqfirah S.Sos, Suwarni, Armi Gustina dan Lisna Turrahmi yang selalu memberi motivasi, semangat dan membantu selama ini.
11. Sahabat seperjuangan selama 3 (tiga) Tahun di Pesantren Modern Al-manar (Mursyida Ulfa S.Pd, Rizka Maulinda Sari S.Pd, Hanifatul Humaira S.Pd, Eliza Rahmi, Irza Putri Rafiqa, Maqfirah S.Sos, Suci Munawarah, Nisa Firdausi, dan Rusda Adiani, A.Md. Rad).
12. Sahabat seperjuangan dari TK hingga kuliah (Fitri Yanti Dinata, Riska Adira, Ida Fadila, S.Sos, Dian Ellyanda, dan Maqfirah S.Sos).

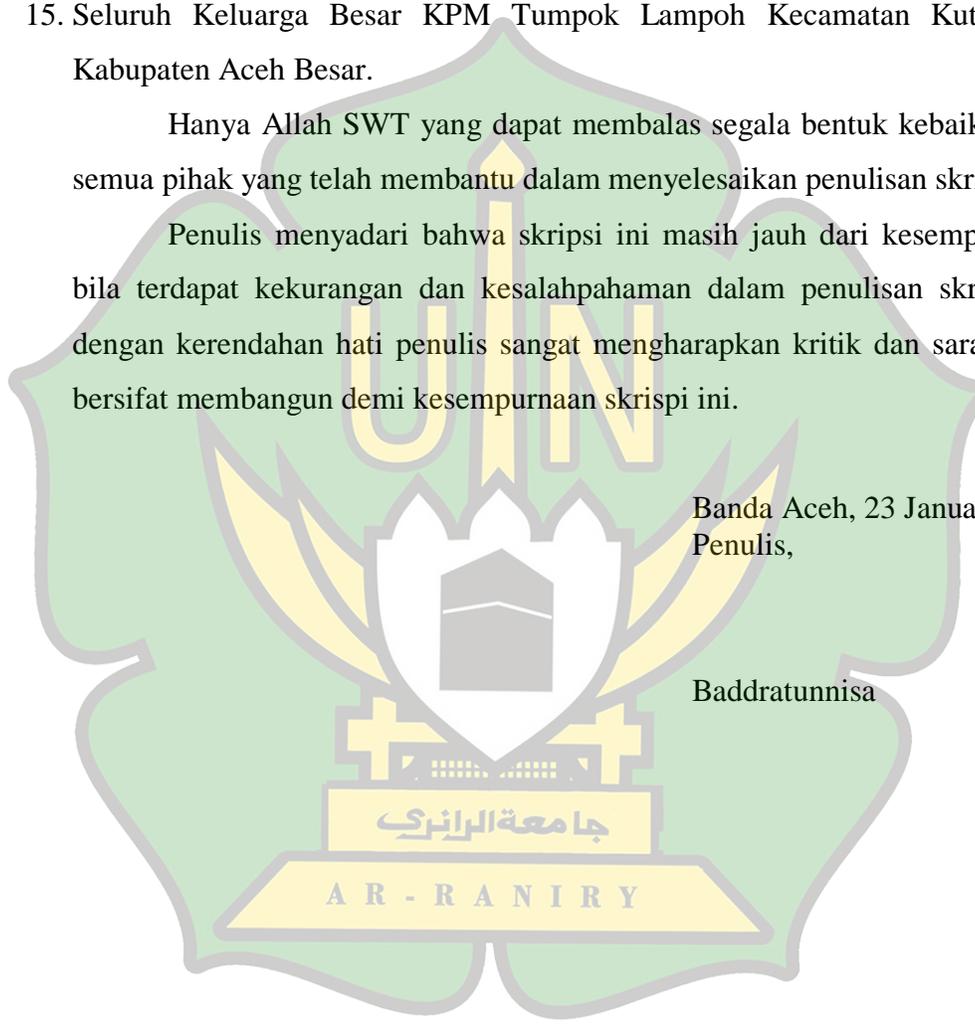
13. Sahabat sedari MAN Ida Rahmi yang telah setia menemani penulis dalam penelitian lapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
14. Seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang merupakan sahabat seperjuangan dibangku perkuliahan.
15. Seluruh Keluarga Besar KPM Tumpok Lampoh Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 23 Januari 2020
Penulis,

Baddratunnisa

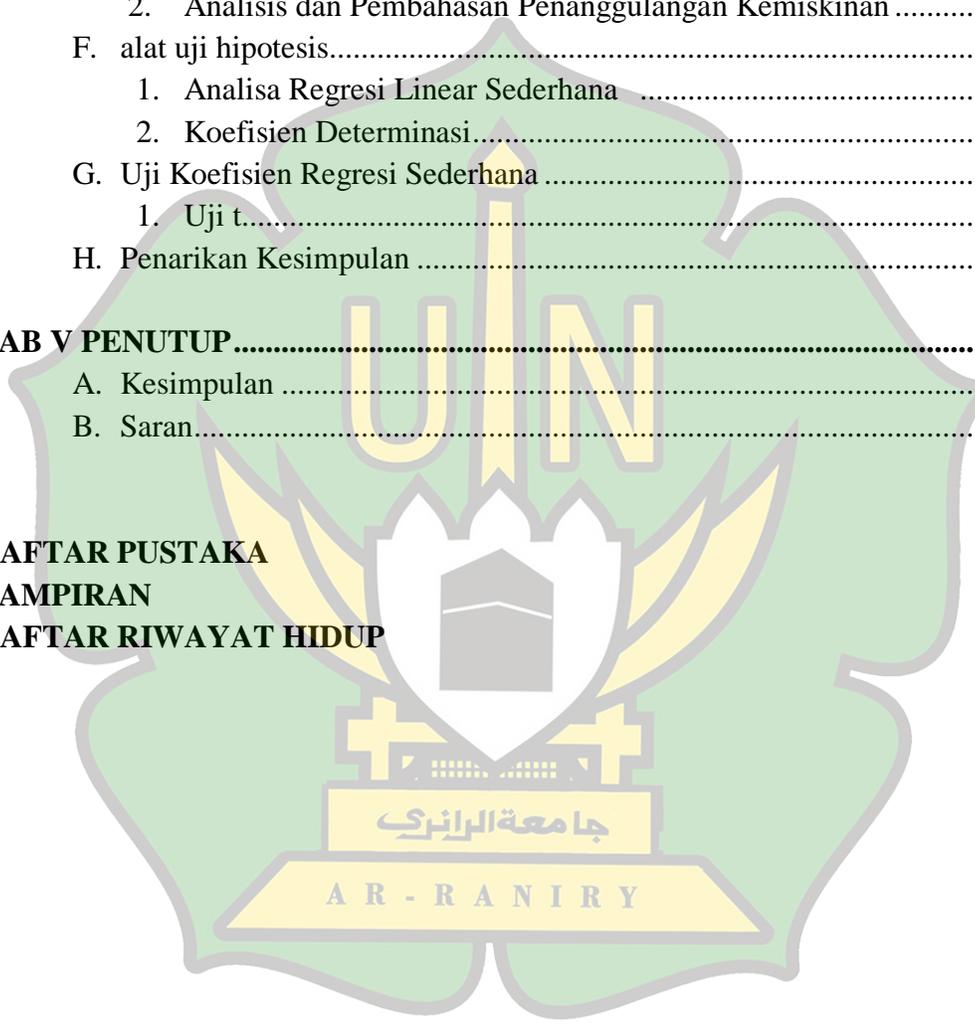


DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Konsep/Istilah	8
1. Pengaruh.....	8
2. Zakat Mal	8
3. Penanggulangan	8
4. Kemiskinan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Zakat.....	9
B. Tujuan Zakat	10
C. Jenis-jenis Harta Yangb Wajib di Zakatkan.....	12
D. Prinsip Pengelolaan Zakat.....	13
1. Prinsip Kesadaran Umum	13
2. Prinsip Manfaat	13
3. Prinsip Koordinasi.....	13
4. Prinsip Produktif Rasional	14
E. Pengertian Zakat Mal	14
F. Hikmah Zakat.....	16
G. Penanggulangan Kemiskinan	16
H. Kerangka Pemikiran.....	17
I. Hipotesis.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian	21
C. Devisi Operasional variabel penelitian	22
D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
a. Observasi	27
b. Kuesioner	27
c. Dokumentasi	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
1. Uji Instrumen Penelitian.....	28
a. Uji Validitas.....	29
b. Uji Reliabilitas.....	29
c. Uji Normalitas	30
d. Uji linearitas	30
e. Uji Normalitas Residual	30
f. Uji Heterokodertisitas.....	31
2. Teknik Analisis Data.....	31
a. Analisa Regresi Linear Sederhana	31
b. Koefisien Determinasi.....	31
c. Uji Signifikansi (uji t).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Gambaran Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga	33
2. Sejarah Berdirinya Baitul Mal Aceh Besar.....	33
3. Visi, Misi, Dan Tujuan Baitul Mal Aceh Besar.....	36
4. Struktur Kepengurusan Baitul Mal Aceh Besar	37
5. Program Baitul Mal Aceh Besar	39
B. Teknik Penarikan Sampel	40
C. Karakteristik Responden.....	41
D. Teknik Pengolahan Data	49
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
3. Uji Normalitas	52
4. Uji Linearitas.....	53
5. Uji Normalitas Residual.....	54

6. Uji Heterokodertisitas	55
E. Analisis Dan Pembahasan Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar	56
1. Analisis dan Pembahasan Zakat Mal	56
2. Analisis dan Pembahasan Penanggulangan Kemiskinan	60
F. alat uji hipotesis.....	64
1. Analisa Regresi Linear Sederhana	64
2. Koefisien Determinasi.....	65
G. Uji Koefisien Regresi Sederhana	66
1. Uji t.....	66
H. Penarikan Kesimpulan	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

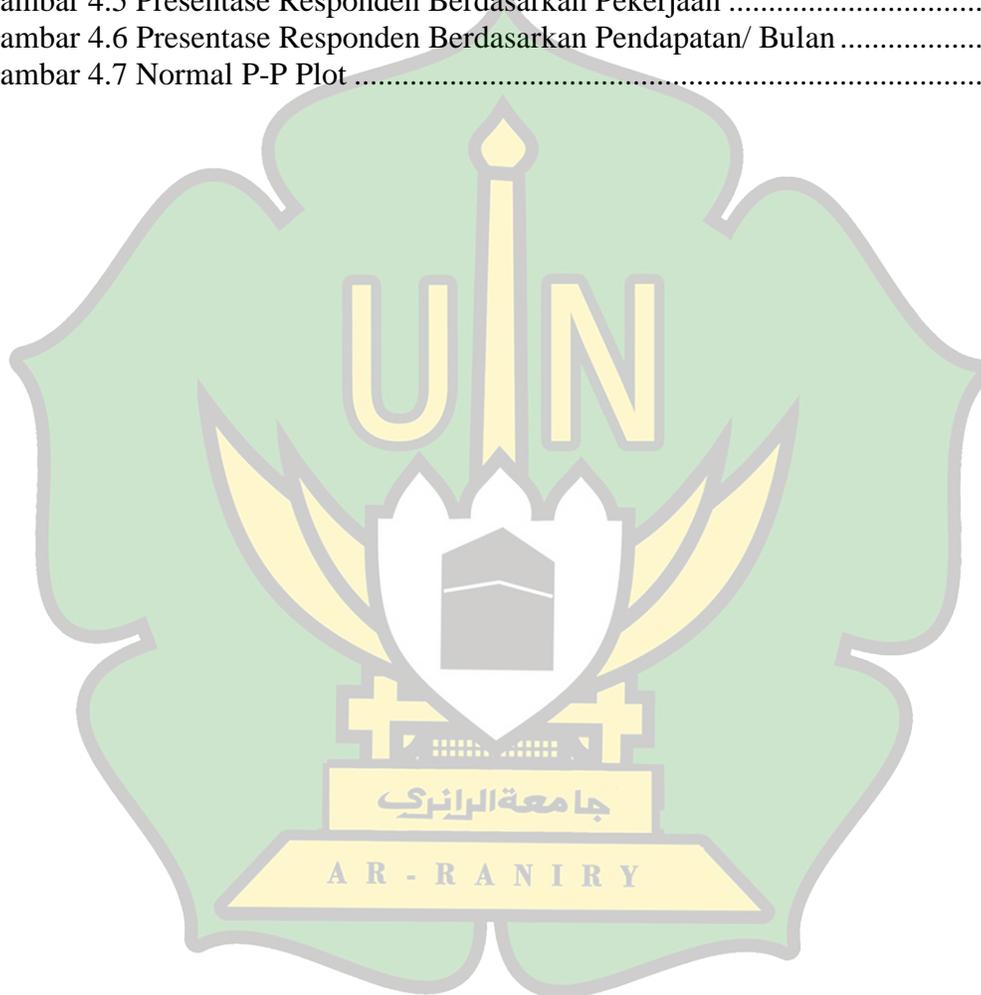


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian	23
Tabel 3.2	Daftar Populasi.....	24
Tabel 3.3	Perhitungan Sampel	26
Tabel 4.1	Daftar Populasi Kemukiman Lamhlhom	42
Tabel 4.2	Daftar Sampel Kemukiman Lamhlhom	43
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.4	Usia Responden.....	44
Tabel 4.5	Status Perkawinan Responden	45
Tabel 4.6	Pendidikan Terakhir Responden	46
Tabel 4.7	Pekerjaan Responden	47
Tabel 4.8	Pendapatan/ Bulan Respondden.....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas x dan y.....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas x dan y	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.13	Uji Normalis Residual.....	55
Tabel 4.14	Uji Heterokodartisitas	56
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Terhadap Zakat Mal (X1).....	57
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Terhadap Zakat Mal (X2).....	58
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Terhadap Zakat Mal (X3).....	59
Table 4.18	Tanggapan Responden Terhadap Zakat Mal (X4).....	60
Tabel 4.19	Tanggapan Responden Terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y1)	61
Tabel 4.20	Tanggapan Responden Terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y2)	62
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y3)	63
Tabel 4.22	Tanggapan Responden Terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y4)	64
Tabel 4.23	Koefisien Regersi.....	64
Tabel 4.24	Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.25	Hasil Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	55
Gambar 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	56
Gambar 4.4 Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
Gambar 4.5 Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
Gambar 4.6 Presentase Responden Berdasarkan Pendapatan/ Bulan	61
Gambar 4.7 Normal P-P Plot	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Ilmiah dari Keuchik Gampong di Kemukiman Lamhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
- Lampiran 4 Surat Telah Selesai Melakukan Pengumpulan Data Skripsi Dari Kecamatan Lhoknga
- Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian Ilmiah Dari Baitul Mal Aceh Besar
- Lampiran 6 Jawaban Responden.
- Lampiran 7 Katakteristik Responden
- Lampiran 8 Uji Validitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 9 Uji Reliabilitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 10 Uji Normalitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 11 Uji Linearitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 12 Uji Normalitas Residual Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 13 Uji Heteroskerdastisitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 14 Uji Regresi Linear Sederhana Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 15 Tabel t
- Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 Daftar Riwayat hidup

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Quran, sunnah Nabi dan Ijma' para ulama. Ia merupakan salah satu sendi (rukun) Islam yang selalu disebutkan sejajar dan selaras dengan shalat. Masalah ini mengindikasikan betapa pentingnya zakat dalam ajaran Islam. Zakat merupakan ibadah yang sangat unik, selain mengandung *ta'abudi* (penghambatan) kepada Allah juga memiliki fungsi sosial. Ibadah ini diwajibkan kepada umat Islam pada tahun kedua setelah hijrah. Para ulama sepakat mengatakan bahwa zakat tidak diwajibkan kepada Nabi, karena zakat bertujuan untuk mensucikan diri dari usaha yang kotor. Para Nabi terbebas dari usaha kotor, tidak memiliki harta dan tidak akan mewarisi harta.¹

Menunaikan zakat adalah urusan individu, sebagai pemenuhan seorang muslim penunaian kewajiban zakat adalah urusan Allah. Apabila seorang mukmin telah melaksanakan zakat, berarti ia telah beribadah dan melaksanakan kewajibannya disisi Allah dan akan mendapat ganjaran sebagaimana yang Allah telah janjikan.

Pelaksanaan zakat didasarkan pada firman Allah SWT yang terdapat dalam surah At Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ط فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

¹ Armiadi, *Zakat Produktif : Solusi Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Darussalam-Banda Aceh : Ar-raniry Press Bekerja Sama dengan AK_GROUP, 2008) Hal.1

Artinya:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berjuang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”(QS. At Taubah: 60).

Allah juga berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”.

Baitul Mal merupakan intitusi yang dominan dalam perkembangan perekonomian Islam. Lembaga ini secara jelas merupakan institusi yang berbeda pemerintah Negara secara umum. Namun, keterkaitannya sangatlah kuat, karena

institusi Baitul Mal merupakan institusi yang menjalankan fungsi-fungsi ekonomi dan sosial dari sebuah Negara Islam.²

Dalam Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2018 tentang Baitul Mal, menetapkan bahwa tujuan penyenggaraan Baitul Mal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan dan pengembangan secara akuntabel, transparan, prudential dan berkesinambungan.
2. Melakukan pengawasan terhadap Nazir dan melakukan pembinaan terhadap pengelolaan dan pengembangan harta wakaf.
3. Melakukan pengawasan perwalian untuk melindungi anak yatim, orang yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan harta kekayaan mereka.
4. Melakukan pengembangan dan peningkatan manfaat zakat, infak, harta wakaf dan harta keagamaan lainnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.
5. Melaksanakan kegiatan lain terkait keberadaan Baitul Mal.³

Guna untuk tercapainya tujuan yang lebih optimal bagi kesejahteraan umum untuk seluruh lapisan masyarakat, maka undang-undang tentang pnnelolaan zakat mencakup pula tentang pengelolaan infaq, shadaqah, hibah, wasiat, waris dan kafarat. Hanya saja sistem pengadministrasian keuangannya dilakukan secara terpisah. Terpisah antara zakat, infaq, shadaqah, dan lain sebagainya.⁴

Mengingat pentingnya masalah kemiskinan dalam kehidupan manusia, Islam memiliki perbedaan yang sangat jelas dibandingkan sistem lainnya. Dalam Islam, kemiskinan merupakan problem, cobaan, bahkan bisa menjadi bencana membahayakan, yang membawa dampak buruk bagi individu dan masyarakat. Kemiskinan dapat menumbuhkan benih keraguan terhadap kebijaksanaan Ilahi mengenai pembagian rezeki dan dapat mendorong orang melanggar nilai-nilai

² Jefri Heriandi, Skripsi: *Manajemen Baitul Mal Dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Aceh Selatan*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2019), Hal. 4

³ Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2018 tentang Baitu Mal, Hal. 9

⁴ Ahmad Supardi Hasibuan, *Pengelolaan Zakat*, di akses dari www.riau1.kemenag.go.id.

akhlak dan agama. Selain itu, kemiskinan dapat merusak moral dan pemikiran manusia serta mengancam keutuhan keluarga dan stabilitas masyarakat.⁵

Mengatasi kemiskinan pada hakikatnya adalah upaya memberdayakan orang miskin untuk dapat mandiri, baik dalam pengertian ekonomi, karakter, etos, budaya, politik dan lain-lain. Karena kemiskinan merupakan problem multi dimensional maka penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan strategi yang hanya fokus pada sisi ekonominya saja.⁶

Menurut Didin Hafidhuddin, penanggulangan masalah kemiskinan bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang sejahtera lahir-batin, materi dan non materi serta berkeadilan. Indikator kesejahteraan tersebut adalah terbebas dari kekufuran, kemusyrikan, kelaparan dan rasa takut. Sehingga sasaran yang ingin dicapai mempunyai dimensi yang cukup luas.⁷

Dalam Islam, terdapat beberapa instrumen pemberdayaan yang efektif untuk penanggulangan kemiskinan. Diantara instrumen tersebut, instrument zakat merupakan instrument yang paling dititik beratkan untuk dapat menjadi solusi efektif. Zakat yang berarti memberikan kesuburan, keberkahan, dan kesucian sebagaimana yang diutarakan oleh Wahbah Al- Zuhaili⁸ diharapkan akan meratakan status perekonomian penduduk suatu Negara. Oleh karena pendistribusian zakat yang telah diatur dalam Al-Qur'an dan hadis kepada delapan orang yang dipandang berhak menerimanya, maka hal ini akan menciptakan pemerataan ekonomi antar individu.

⁵ Yulizar D. Sanrego, Moch Taufik, *Fiqh Tamkin Fiqih Pemberdayaan*, (cet: 1; Jakarta: Qisthi Press, 2016), hal.5.

⁶ Heru Nugroho, *Kemiskinan, Ketimpangan dan Pemberdayaan; dalam Kumpulan Makalah Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media,1995). Hal. 31.

⁷ Seminar Kelompok Studi Kajian Teori Ekonomi dalam Islam, P2E-LIPI, (Jakarta: 11 Dzulqa'dah 1425 H/ 23 Desember 2004) dan Muhammad Soekarni, *Kebijakan Pengentasa Kemiskinan dalam Islam (Kumpulan Makalah Kebijakan Ekonomi Islam)*, (Cet: I; Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005).

⁸ Wahbah al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, alih bahasa Agus Efendi dan Baharuddin Fannanny, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 204.

Zakat mampu berperan dalam penanggulangan kemiskinan, karena dalam pembentukan modal, zakat tidak hanya mendapatkan legitimasi oleh pemerintah, namun legitimasi oleh agama. Pembentukan modal semata-mata tidak hanya berasal dari pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam saja, tetapi melalui upaya penyesuaian sebagian harta bagi yang mampu, yang wajib dibayarkan kepada pengelola zakat. Zakat juga mampu memaksimalkan potensi SDM (Sumber Daya Manusia) melalui pengadaan sarana dan prasarana bagi masyarakat, meningkatkan produktifitas, serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum.⁹

Zakat dapat memberikan dampak yang lebih luas dan menyentuh semua aspek kehidupan, apabila zakat lebih diarahkan pada kegiatan yang bersifat produktif. Pengarahan pada hal-hal yang bersifat produktif ini, tentu akan bisa menekan laju tingkat kemiskinan. Sebagaimana Jamal¹⁰ mengemukakan bahwa pemanfaatan zakat juga perlu dilakukan kearah jangka panjang. Hal ini bisa dalam berbagai bentuk. *Pertama*, zakat dibagikan untuk mempertahankan insentif bekerja atau mencari penghasilan sendiri dikalangan fakir miskin. *Kedua*, sebagian dari zakat yang terkumpul, setidaknya 50% digunakan untuk membiayai kegiatan yang produktif kepada kelompok masyarakat fakir miskin, misalnya penggunaan zakat untuk membiayai berbagai kegiatan dan latihan keterampilan produktif, pemberian modal kerja, atau bantuan modal awal. Apabila pendistribusian zakat semacam ini bisa dilaksanakan, maka akan sangat membantu program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, meratakan pendapatan, dan mempersempit kesenjangan antar kelompok kaya dan miskin.¹¹

⁹ Raihanul Akmal, *Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh)*. (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2018), hal. 5.

¹⁰ Mustafa Jamal, *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*, (Jakarta: Korpus, 2004), hal.43.

¹¹ Ikhwah Wahid Minu, *Peranan Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar (Studi kasus Baznas Kota Makassar)*, (Makassar: UIN Alauddin, 2017), hal.8.

Maka zakat merupakan undang-undang jaminan sosial pertama yang tidak mengandalkan sedekah atau sumbangan suka rela masyarakat. Undang-undang ini ditegakkan atas bantuan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan setiap orang, baik sandang, pangan, papan dan kebutuhan primer lainnya. Ini berlaku bagi seseorang secara pribadi berikut semua tanggungannya tanpa adanya pemborosan dan penghematan.¹²

Zakat secara umum terbagi kepada dua bagian, yaitu Zakat Mal dan Zakat Fitrah. Zakat Fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan, besar atau kecil, merdeka atau budak pada awal bulan Ramadhan sampai menjelang salat Idul Fitri dengan ukuran sebanyak 2,5 kg bahan makanan pokok untuk setiap orang.¹³ Sedangkan Zakat Mal atau zakat harta adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu provinsi di daerah Aceh, terdiri dari 23 Kecamatan. Salah satu kecamatan di Aceh Besar yaitu Kecamatan Lhoknga dengan luas wilayah 87,95 km² dan terdiri dari 4 kemukiman dengan 28 gampong/desa dengan jumlah penduduk sekitar 16.904 jiwa. Berdasarkan pengamatan awal yang saya lakukan pada kemukiman Lamlhom ada beberapa faktor yang menyebabkan zakat kehilangan peran sebagai pemberantas kemiskinan, yakni, zakat mal belum digunakan secara terstruktur dan terorganisir untuk pemberdayaan masyarakat. Sedangkan ada 50% masyarakat yang membutuhkan bantuan merupakan fakir miskin. Belum tersedia infrastuktur yang diperuntukkan bagi fakir miskin untuk memulai usahanya. Dan belum dilakukan pelatihan secara terjadwal bagi fakir miskin.

¹²Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskina*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1975), hal. 136.

¹³ Hasbisyallah, *Fikih* (jilid 2 cet-1), (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008), hal. 41.

berdasarkan uraian di atas, ingin rasanya untuk mengetahui lebih detail tentang hal tersebut, sehingga penulis melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, dapat ditarik beberapa rumusan pertanyaan, diantaranya:

1. Apakah zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?
2. Berapa besar pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tidak ada sesuatu hal yang dilakukan tanpa tujuan, begitupun dengan kegiatan ini, tujuannya untuk:

1. Mengetahui pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang di buat pasti adanya suatu manfaat, sama halnya dengan penelitian ini, adapun manfaatnya adalah:

1. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu kesadaran bagi masyarakat muslim dalam menunaikan ibadah zakat serta mengetahui betapa pentingnya peran zakat mal dalam memberantas kemiskinan dan dapat menciptakan lingkungan hidup yang lebih makmur.
2. Dari segi teoritis, dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Zakat Infaq dan Sadakah (ZIS), dan dapat dijadikan

sebagai bahan tambahan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

1. Pengaruh

Pengaruh adalah dorongan yang muncul karena disebabkan oleh seseorang ataupun unsur lainnya yang mempengaruhi sifat, keyakinan, ataupun kelakuan objek.¹⁴ Pengaruh dalam penelitian ini mengacu pada peran zakat mal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2. Zakat Mal

Zakat Mal adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan tertentu yang telah ditetapkan secara syara'.¹⁵

3. Penanggulangan

Penanggulangan adalah kata yang memiliki kata dasar tanggulang dan mendapatkan awalan pe dan akhiran an. Penanggulangan memiliki arti proses, cara, atau perbuatan menanggulangi. Menanggulangi memiliki arti menghadapi atau mengawasi.¹⁶

4. Kemiskinan

Kemiskinan adalah situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, npakaian dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.¹⁷

¹⁴ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hal 270.

¹⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zakat_harta.

¹⁶ KBBI, “Arti Tanggulang”, *Situs Resmi KBBI*. <http://kbbi.web.id/tanggulang>.

¹⁷ KBBI, “Arti Miskin”, *Situs Resmi KBBI*. <http://kbbi.web.id/miskin>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Zakat

Dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti yaitu *al-barakatu* ‘keberkahan’, *al-namaa* ‘pertumbuhan dan perkembangan’, *ath-thaharatu* ‘kesucian’. Sedangkan secara istilah zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian istilah sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, bertambah, suci dan bersih (baik). Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam ayat Al-qur’an¹⁸

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka serta derdoalah untuk mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Q.S. At-Taubah: 103).

Zakat secara umum terbagi kepada dua bagian, yaitu Zakat Mal dan Zakat Fitrah. Zakat Fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan, besar atau kecil, merdeka atau budak pada awal bulan

¹⁸ D. Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 7-8.

Ramadhan sampai menjelang salat Idul Fitri dengan ukuran sebanyak 2,5 kg bahan makanan pokok untuk setiap orang.¹⁹ Sedangkan Zakat Mal atau zakat harta adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

B. Tujuan Zakat

Zakat ialah ibadah dalam bidang harta, adapun tujuan dari zakat sebagai berikut: *Pertama*, sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT. Mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.²⁰ Dengan bersyukur, harta dan nikmat yang dimiliki akan semakin bertambah dan berkembang. Firman Allah dalam surah Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya:

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Kedua, karena zakat merupakan hak mustahiq, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki

¹⁹ Hasbisyallah, *Fikih* (jilid 2 cet-1), (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008), hal. 41.

²⁰ Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 82.

dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak.²¹

Kebakhilan ketidakmauan berzakat, di samping akan menimbulkan sifat hasad dan dengki dari orang-orang yang miskin dan menderita, juga akan mengundang azab Allah SWT. Firman Allah dalam surah An-Nisa' ayat 37 yaitu:

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan menyembunyikan karunia Allah yang Telah diberikan-Nya kepada mereka. dan kami Telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan.”

Ketiga, sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah, yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.²²

Keempat, sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi sekaligus sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia muslim. Hampir semua ulama sepakat bahwa

²¹ Ahmad Muflih Saefuddin, *Pengelolaan Zakat ditinjau dari Aspek Ekonomi*, (Bontang: Badan Dakwah Islamiyah, LNG, 1986) hal. 99.

²² *Ibid.*

orang yang menuntut ilmu berhak menerima zakat atas nama golongan fakir dan miskin maupun sabilillah.²³

Kelima, untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah SWT.²⁴

Keenam, dari segi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapat. Dengan zakat yang di kelola dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, *economic with equity*.²⁵

C. Jenis-jenis Harta yang Wajib di Zakatkan

1. Zakat Perdagangan (zakat perniagaan), adalah zakat yang diwajibkan untuk dibayarkan dari harta niaga. Yakni barang atau aset yang diperjualbelikan untuk mendapat keuntungan.
2. Zakat Pertanian, meliputi hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, dan lainnya.
3. Zakat hewan Ternak, meliputi hasil dari peternakan hewan (unta, sapi, kerbau dan kambing) perhitungan zakat untuk masing-masing jenis hewan ternak, baik nisab maupu kadarnya berbeda-beda dan sifatnya bertingkat. Sedangkan haul, yakni 1 tahun untuk tiap hewan
4. Zakat Emas dan Perak, wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang mempunyai emas dan perak bila telah mencapai nisab dan haul.
5. Zakat Profesi, zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi bila telah mencapai nisab.

²³ Ahmad Muflih Saefuddin, *Pengelolaan Zakat ditinjau dari Aspek Ekonomi*, (Bontang: Badan Dakwah Islamiyah, LNG, 1986) hal. 99.

²⁴ *Ibid*

²⁵ *ibid*

6. Rikaz (Barang Temuan), adalah zakat yang wajib dikeluarkan untuk barang yang ditemukan terpendam di dalam tanah.
7. Zakat Investasi, zakat yang dikenakan terhadap harta yang diperoleh dari hasil investasi, baik investasi bangunan, saham, rumah kontrakan maupun rental mobil.
8. Zakat Tabungan, adalah zakat yang dikeluarkan dari harta milik pribadi, baik berupa uang, emas, atau perak.²⁶

D. Prinsip Pengelolaan Zakat

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, maka yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Ada beberapa prinsip dalam pengelolaan zakat

1. Prinsip kesadaran umum

Dalam pengumpulan zakat yang dilakukan sebuah lembaga hendaknya memiliki pengaruh positif terhadap upaya menumbuhkan kesadaran bagi muzakki sehingga dapat meningkatkan jumlah muzakki dan dapat mengurangi jumlah mustahiq.

2. Prinsip manfaat

Hasil pengelolaan zakat harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemaslahatan umat, terutama bagi para mustahiq yang benar-benar membutuhkan dan dalam penyalurannya pengelola harus terlebih dahulu meninjau dengan teliti apakah mereka benar-benar membutuhkan sehingga dana zakat bermanfaat.

3. Prinsip koordinasi

Dalam pengelolaan zakat hendaknya terjalin koordinasi secara harmonis antara berbagai lembaga terkait dan keterpaduan antara ulama dan umara.

²⁶ D. Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
Hal. 9

4. Prinsip produktif rasional

Dalam pendayagunaan hasil pengumpulan zakat diarahkan pada usaha yang produktif dan rasional. Produktif disini diartikan bahwa si penerima santunan harus memanfaatkan dana yang diterima untuk berusaha bukan dikonsumsi. Sedangkan rasional maksudnya dalam penyaluran dan pendayagunaan zakat harus di dasarkan pada perhitungan yang rasional.²⁷

E. Pengertian Zakat Mal

Seperti yang kita ketahui zakat mal adalah zakat harta yang dikenakan untuk setiap individu atas harta yang mereka miliki dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Semua harta benda (mal) yang tumbuh dan berkembang wajib dikeluarkan zakatnya sebagai tanda persucian harta dan menghindarkan seseorang untuk bergelimang dalam dunia materealis. Kewajiban zakat dibebankan kepada muzakki yang tergolong kaya, berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan zakat tersebut diperuntukkan lebih utama dan lebih awal kepada orang-orang fakir kemudian menyusul kepada orang-orang miskin, amil, muallaf, hamba sahaya yang ingin merdeka, orang yang dililit hutang, yang berada fisabilillah dan ibnu sabil. Setiap zakat mal yang dikeluarkan pada nishab dan haulnya. Nishab adalah kadar kuantitas harta dan haul adalah kadar batas waktu tertentu, bagi harta untuk dikeluarkan zakatnya.²⁸

²⁷ Hasan Ismail, “Prinsip-prinsip Pengelolaan Zakat “, melalui <http://hasanismaillr.blogspot.com/2009/10/prinsip-prinsip-pengelolaan-zakat>. pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 21.40

²⁸ Gus Arifin, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hal. 63.

Adapun golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 60:

1. Fakir

Orang fakir adalah orang yang tidak memiliki apapun untuk memenuhi kebutuhannya, atau memiliki kurang dari setengahnya, fakir lebih membutuhkan daripada miskin.

2. Miskin

Orang miskin adalah orang yang memiliki setengah lebih tapi belum mencukupi, karena jika dia memilikinya berarti dia adalah orang kaya.

3. Amil Zakat

Amil zakat atau pengurus zakat adalah orang yang diberi tugas untuk memungut dan mengumpulkan zakat, dan memberikan kepada orang yang berhak menerima zakat.

4. Muallaf

Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk islam dan orang yang baru masuk islam yang imannya masih lemah.

5. Riqab

Riqab yaitu hamba sahaya *mukatab* yang menebus dirinya dari tuan (pemilik)nya, yang berusaha keras agar bisa membebaskan dirinya.

6. Gharimin

Gharimin adalah orang-orang yang berutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.

7. Fisabilillah

Fisabilillah adalah orang yang berperang di jalan Allah dengan sukarela tanpa ada departemen yang membawahnya. Dia diberi zakat secukupnya untuk membantunya berperang, untuk mendapatkan senjata atau kendaraan atau nafkah untuknya dan keluarganya, agar dia fokus dan tenang dalam jihadnya. Banyak

fuqaha yang menyatakan, “Jika orang yang mampu bekerja memutuskan untuk berkonsentrasi mencari ilmu, maka dia diberi zakat , karena menuntut ilmu termasuk ke dalam jihad di jalan Allah”.

8. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang asing yang kehabisan bekal dan sedang tidak di negerinya, dia diberi zakat yang dapat menyampaikannya ke negerinya.²⁹

F. Hikmah Zakat Mal

Hikmah dari zakat mal yaitu:

1. Menanamkan sifat pemurah dan menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama
2. Menghilangkan jurang pemisah antara si kaya dan si miskin
3. Menjauhkan diri dari sifat tamak, egois, dan bakhil
4. Dapat menentramkan dan memperkuat keimanan bagi muallaf
5. Dapat membersihkan harta yang dimiliki dan hak orang lain
6. Sebagai ungkapan syukur atas nikmat Allah swt
7. Terhindar dari ancaman azab Allah swt
8. Mengurangi tingkat kejahatan di tengah masyarakat.³⁰

G. Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan mencakup aktivitas preventif dan sekaligus berupaya untuk memperbaiki perilaku seseorang yang telah dinyatakan bersalah di lembaga pemsyarakatan.

²⁹ Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, *Tafsir Al-Qur’an (Jilid 3)*, (Jakarta: Darul Haq, 2005), hal. 285-286.

³⁰ D. Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 5

Penanggulangan merupakan suatu pencegahan yang berguna untuk meminimalisir atas kejadian atau perbuatan yang telah terjadi agar tidak terjadi lagi kejadian ataupun fenomena tersebut.

Kemiskinan adalah suatu fenomena yang menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang. Beberapa definisi menggambarkan kondisi ketiadaan tersebut. Salah satunya adalah definisi kemiskinan yang digunakan BPS, yang menjelaskan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.

Pattinama menggambarkan bahwa konsep kemiskinan bersifat banyak sisi (multi asset). Dimensi kemiskinan juga bersifat kompleks, oleh karena itu para ahli mengklasifikasikannya dalam tiga jenis kemiskinan, yaitu

1. Kemiskinan alamiah, merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah.
2. Kemiskinan kultural, merupakan kemiskinan yang terkait erat dengan sikap seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, sekalipun ada usaha untuk memperbaiki dari pihak lain yang membantunya.
3. Kemiskinan structural, merupakan kemiskinan yang secara langsung maupun tidak disebabkan oleh tatanan kelembagaan atau struktur social dalam masyarakat.

Ketiga dimensi menggambarkan bahwa penyebab kemiskinan tidaklah tunggal, bisa berasal dari kondisi alam yang tidak memberikan keuntungan secara ekonomi, seperti yang diperlihatkan kemiskinan alamiah.

H. Kerangka Pemikiran

Dalam konteks ini zakat sebagai salah satu rukun Islam yang ketiga setelah syahadat dan shalat, memiliki posisi strategis terutama dalam kehidupan sosial. Selain itu menurut salah satu prinsip zakat bahwa

pembayaran zakat merupakan salah satu manifestasi keyakinan agamanya, sehingga jika belum membayar maka belum sempurna ibadahnya.³¹

Kemiskinan diartikan sebagai akibat dari ketiadaan demokratis, yang mencerminkan hubungan kekuasaan yang menghilangkan kemampuan warga suatu negara untuk memutuskan masalah yang menjadi perhatian mereka sendiri, sehingga mayoritas penduduk kurang memperoleh alat-alat produksi (lahan dan teknologi) dan sumber daya (pendidikan, kredit, dan akses pasar). Selain itu, kurangnya mekanisme yang memadai untuk akumulasi dan distribusi. Dengan kata lain, kemiskinan di Indonesia disebabkan sangat terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki kelompok tersebut dalam mengakses sumberdaya pembangunan.³²

Selanjutnya berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 yang merupakan revisi dari UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dalam bab 3 tentang pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan, serta dalam Pasal 27 menjelaskan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat dan pendayagunaan zakat untuk usaha produktif ini juga dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi. Di provinsi Aceh masalah zakat produktif dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 06 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Nanggro Aceh Darussalam Nomor 60 Tahun 2008 tentang Mekanisme Pengelolaan Zakat, Peraturan Gubernur ini mengatur tentang zakat di Aceh dapat disalurkan dalam bentuk modal usaha produktif.

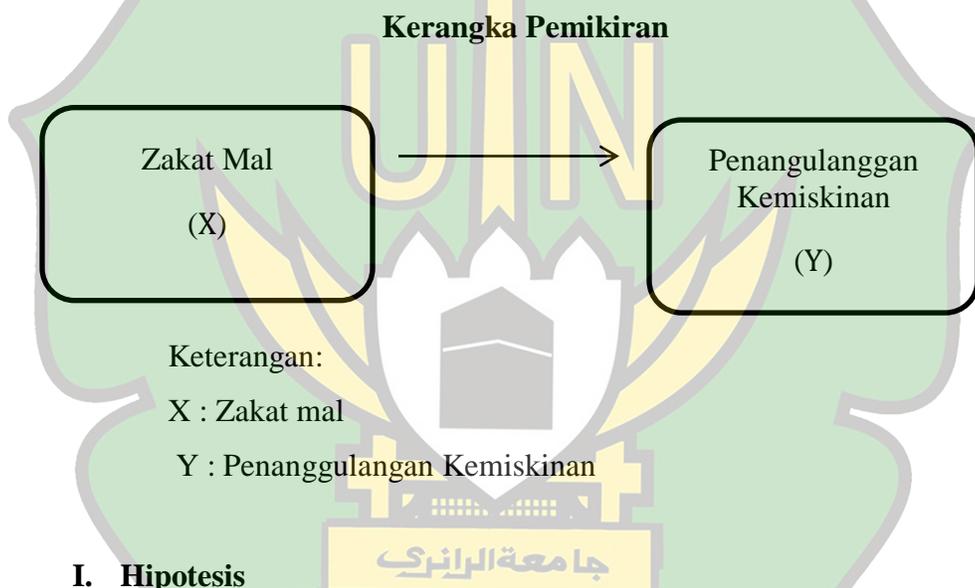
Penelitian ini fokus pada pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang digunakan untuk kegiatan produktif pada Baitul Mal Aceh dalam rangka pencapaian pengentasan kemiskinan di Lhoknga, Aceh Besar sehingga

³¹ Hidayat, M., *Pola Pendayanaan Sakat Dalam Pemberdayagunaan Sosial Ekonomi Umat. Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, vol.9 no.2, 2014, hal. 130-143.

³² Basri, Faisal, *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 98-99.

mustahiq miskin memperoleh kehidupan yang mandiri yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Selanjutnya dilihat sejauh mana dana zakat yang diberikan dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan dan bagaimana mustahiq miskin menggunakan dana zakat mal tersebut dan melihat perubahan pendapatan sebelum menerima bantuan zakat mal dengan setelah menerima bantuan zakat mal.

Untuk memudahkan memahami kerangka pemikiran, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran:



I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.99

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka penelitian ini penulis mengajukan hipotesis “Ada pengaruh positif antara zakat mal untuk penanggulangan kemiskinan di kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁴

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat miskin di Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Kemukiman Lamlhom terbagi menjadi 7 gampong yaitu: Meunasah Mesjid Lamlhom, Meunasah Mon Cut, Meunasah Manyang, Meunasah Lamgirek, Meunasah Baro Lamlhom, Meunasah Beutong, dan Meunasah Karieng. Peneliti melihat bahwa masih banyak dari masyarakat kemukiman Lamlhom yang mengalami kesenjangan ekonomi, dan kemukiman Lamlhom juga termasuk Gampong/Desa dari peneliti. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di Kemukiman Lamlhom kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar” yang menjadi objeknya adalah pengaruh zakat mal dalam pengentasan kemiskinan.

³⁴ Juliansyah Noor, “*Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 38

C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

- a. Zakat mal adalah harta yang berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina, terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak.³⁵
- b. Penanggulangan Kemiskinan adalah seperangkat tindakan, baik ekonomi maupun kemanusiaan, yang dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen³⁶

³⁵ Jefri Heriandi, *Manajemen Baitul Mal Dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Aceh Selatan*, (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2019), hal. 21

³⁶ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengentasan_Kemiskinan

2. Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Variable	Definisi Variabel	indikator	Ukuran	skala	Item pertanyaan
Zakat Maal (X)	Harta yang berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina, terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera. ³⁷	Menolong Membantu Membina Mensejahterakan	1-5	Interval	A1-A4
Penanggulangan Kemiskinan (Y)	seperangkat tindakan, baik ekonomi maupun kemanusiaan, yang dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen ³⁸	communal infrastruktur Peningkatan kapasitas Modal Hubungan kerjasama	1-5	Interval	B1-B4

³⁷ Jefri Heriandi, *Manajemen Baitul Mal Dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Aceh Selatan*, (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2019), hal. 21

³⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengentasan_Kemiskinan

D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai-nilai, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi data penelitian.³⁹

Populasi adalah unsur yang diteliti, adapun yg menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga (KK) yang ada di 7 gampong di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga.

Table 3.2
Populasi

No	Nama Desa	KK
1	Meunasah Mesjid Lamlhom	163
2	Meunasah Mon Cut	121
3	Meunasah Manyang	143
4	Meunasah Lamgirek	63
5	Meunasah Baro Lamlhom	128
6	Meunasah Beutong	184
7	Meunasah Karieng	260
Jumlah		1062

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Lhoknga

Jumlah populasi berdasarkan data base permukiman Lamlhom dari sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebanyak 1062 KK (Kepala Keluarga) yang terdistribusi di Permukiman Lamlhom di kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sesuai dengan tabel diatas.

³⁹ Bungin, M.B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 99.

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam menetapkan besaran sampel (sampel Size) di dasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

1 = nilai konstanta

e² = persen kelonggaran yang di tolerir umumnya 1%, 5%, 10%

populasi yang di dapat dalam penelitian ini berjumlah 1062 KK dan presisi yang ditetapkan atau tingkat singnifikan 10%, maka besaran sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1062}{1 + 1062(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1062}{1 + 1062(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1062}{1 + 10,62}$$

$$n = \frac{1062}{11,62}$$

n = 91,39 dibulatkan menjadi 92 KK

2. Sampel

Pengambilan sampel merupakan bagian pokok dalam sebuah penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-ciri yang ada dalam populasi.”⁴⁰

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel sebanyak 92 KK. Untuk menentukan distribusinya maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel probability ataupun menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan proposional stratified random sampling, untuk menentukan besarnya sampel pada setiap gampong dilakukan dengan alokasi professional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap gampong} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap gampong}$$

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel

No	Nama Gampong	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Meunasah Mesjid Lamlhom	$\frac{92}{1062} \times 163 = 14,12$	14
2	Meunasah Mon Cut	$\frac{92}{1062} \times 121 = 10,48$	10
3	Meunasah Manyang	$\frac{92}{1062} \times 143 = 12,39$	12
4	Meunasah Lamgirek	$\frac{92}{1062} \times 63 = 5,43$	6
5	Meunasah Baro Lamlhom	$\frac{92}{1062} \times 128 = 11,09$	11
6	Meunasah Beutong	$\frac{92}{1062} \times 184 = 15,94$	16

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 118

7	Meunasah Karieng	$\frac{92}{1062} \times 260 = 22,52$	23
---	------------------	--------------------------------------	----

Sumber data: Buat sendiri

Teknik yang digunakan dalam menentukan responden adalah teknik non random sampling yaitu sampel diambil secara sengaja dengan syarat sampel yang diambil mewakili di mana peneliti sudah mengetahui karakteristik dari sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

pada penelitian ini penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴¹

2. Kusioner (angket)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi kemudian dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.⁴²

Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini:

- a. Persiapan kisi-kisi yang akan dibuat
- b. Penentuan jumlah point
- c. Penetapan jenis angket
- d. Menentukan skor item angket

⁴¹ I. Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143.

⁴² M. B. Bugin, *Metodologi Pnelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 123.

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Pada angket penelitian diberi pilihan dalam menjawab yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini terdapat lima pengelompokan jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

- a. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
- b. Nilai 4 untuk jawaban setuju (S)
- c. Nilai 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
- d. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- e. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)⁴³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.⁴⁴

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baiknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,...*, hal. 94

⁴⁴ I. Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 175.

⁴⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 41

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keabsahan dalam sebuah penelitian. Semakin tinggi tingkat keabsahannya maka instrumen yang digunakan semakin bagus. Validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walau dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = skor total dari seluruh item

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejumlah mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrument penelitian. Untuk menghitung reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_b^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = Total varians butir

$$a_b^2 = \text{Total varians}$$

c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, yang dikutip oleh Mildanur dalam penelitiannya, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS.⁴⁶

d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dengan variabel X1 dan antara variabel Y dengan X2 menggunakan analisis korelasi pearson. Namun, sebelum digunakan analisis korelasi pearson harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis korelasi pearson bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dengan Variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model korelasi pearson tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis korelasi non linier. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji linieritas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS.

e. Uji Normalitas Residual - R A N I R Y

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, paission, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05.

⁴⁶ Mildanur, "Hubungan Integritas Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Di Badan Kepengawain Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nagan Raya", Skripsi, Banda Aceh: Fakultas dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2018, hal. 27

f. Uji Heteroskedartisitas

Heteroskedartisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedartisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variabel residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedartisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya heteroskedartisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar. Untuk melakukan perhitungan dengan mudah peneliti menggunakan alat olah yaitu SPSS.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistic yang relevan digunakan dalam penelitian ini.

a. Analisa Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui variable x memiliki hubungan terhadap variable y. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis, jika terjadi signifikansi $< 0,05$ atau signifikansi = 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak.

b. Koefisien determinasi

Berfungsi untuk melihat seberapa besar peran zakat mal dalam penanggulangan kemiskinan dengan bantuan statistik yang menggunakan rumus:

$$K_d = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Penjelasan:

K_d = koefisien determinasi

R_{yx}^2 = Koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi yang telah dilakukan melalui SPSS versi 20 yang dirumuskan menggunakan rumus uji-t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Penjelasan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien determinasi

Langkah-langkah pwnujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis Variabel zakat mal (X)

H_0 : zakat mal tidak berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H_1 : zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikan menggunakan = 5% (signifikan 5% atau 0,05)

Jiak nilai signifikan < probability 0,05 maka hipotesa diterima

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $92-1-1 = 90$

5. Kriteria Pengujian

Variabel zakat mal (X)

Jika t hitung > t table maka H_1 diterima

Jika t hitung < t table maka H_0 diterima

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

7. Membuat kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga

Kemukiman Lamlhom terletak di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Luas wilayah Kecamatan Lhoknga diperkirakan sekitar 8.794,62 Ha. Kecamatan Lhoknga terdiri dari 4 kemukiman dengan 28 gampong. Salah satu kemukimannya adalah kemukiman Lamlhom yang terdiri dari 7 gampong, yakni gampong Meunasah Mesjid Lamlhom yang dihuni oleh 480 jiwa dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) 163 KK, kemudian Meunasah Mon Cut dihuni oleh 376 jiwa dengan 121 KK, Meunasah Manyang dihuni oleh 407 jiwa dengan 143 KK, Meunasah Lamgirek dihuni oleh 213 jiwa dengan 63 KK, Meunasah Baro Lamlhom dihuni oleh 409 jiwa dengan 128 KK, Meunasah Beutong dihuni oleh 549 jiwa dengan jumlah 184 KK, dan Meunasah Karieng dihuni 741 jiwa dengan jumlah KK 260. Total keseluruhan jumlah penduduk di Kemukiman Lamlhom adalah 3.175 jiwa. Sedangkan total keseluruhan jumlah KK (Kepala Keluarga) adalah 1.062 KK.⁴⁷

2. Sejarah Berdirinya Baitul Mal Aceh Besar

Baitul Mal Aceh Besar adalah salah satu dari lembaga pengelola zakat tingkat kabupaten, yang diatur berdasarkan Qanun Baitul Mal Aceh Nomor 10 tahun 2007, yang mengatur tentang pengelolaan, pendistribusian ZIS (Zakat, infaq, sedekah), dan harta agama lainnya.

⁴⁷ Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Lhoknga

Baitul Mal adalah lembaga daerah non struktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan Syariat Islam.

Pengelolaan zakat pada masa lalu masih bersifat tradisional, artinya zakat belum dikelola dengan manajemen yang baik, sehingga zakat yang diberikan kepada *musthiq* hanya bersifat konsumtif. Pemerintah Aceh menyadari pentingnya kehadiran sebuah lembaga zakat yang definitif dengan membuat Undang-Undang dan sistem manajemen untuk mengelola zakat. Dengan melibatkan *stakeholder* yang ada pemerintah terus mencari formulasi yang tepat tentang untuk membentuk lembaga pengelolaan zakat ini, sehingga yang terakhir lahirlah lembaga pengelola zakat secara profesional.⁴⁸

Cikal bakal terbentuknya Baitul Mal di Aceh, dimulai saat pemerintah mengeluarkan Keputusan Gubernur Nomor 05 Tahun 1973 tentang pembentukan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA). Badan ini berjalan selama dua tahun (1973-1975), sebelum kemudian pemerintah menggantikan dengan Badan Harta Agama (BHA) dengan mengeluarkan Keputusan Gubernur Provinsi NAD Nomor 18 Tahun 2003 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS). Kemudian BAZIS, kembali diganti dengan nama Baitul Mal, hal tersebut berkaitan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang merupakan tindak lanjut perjanjian MoU Helsinki.⁴⁹

⁴⁸ Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang *Profil Baitul Mal Aceh Besar* 2019

⁴⁹ Keputusan Gubernur Nomor 05 Tahun 1973 tentang pembentukan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA).

Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah daerah berdasarkan amanat perundang-undangan. Keberadaan Baitul Mal ini berkaitan erat dengan penyelesaian permasalahan hukum pasca bencana alam gempa bumi dan tsunami di Aceh dan kepulauan Nias. Khususnya di Aceh setelah bencana alam gempa bumi dan tsunami tersebut, timbul permasalahan-permasalahan di bidang pertahanan, perbankan, keperdataan dan perwalian yang kemudian permasalahan-permasalahan tersebut harus dilihat dalam konteks pemberlakuan hukum syariah Islam di Aceh, sesuai dengan di berlakukannya Undang-undang Nomor 44 tahun 1999 tentang keistimewaan Aceh.⁵⁰

Setelah terbentuknya peraturan dan struktur organisasi Baitul Mal di Aceh maka, pemerintah pusat menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Keistimewaan Aceh, dimana Baitul Mal Aceh termasuk dalam satu dari empat Lembaga Keistimewaan Aceh, yaitu Baitul Mal Aceh, MPU, MAA dan MPD. PERMENDAGRI tersebut membentuk sekretariat yang bertugas untuk memfasilitasi kegiatan lembaga keistimewaan Aceh yang bersumber dari dana APBD. Pelaksanaan PERMENDAGRI tersebut diatur dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Lembaga Keistimewaan Aceh.⁵¹

Khusus Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar secara filosofi dan sosiologi, sejarah atau latar belakang terbentuknya tidak jauh berbeda dengan terbentuknya Baitul Mal di Aceh. Namun secara eksplisit pembentukan Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar diperkuat oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Besar dengan menetapkan Qanun Nomor 07

⁵⁰ Profil Baitul Mal, Kabupaten Aceh Besar, 2019

⁵¹ Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Lembaga Keistimewaan Aceh

tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja sekretariat lembaga keistimewaan Kabupaten Aceh Besar dan Peraturan Bupati Nomor 48 tahun 2012 tentang tata cara penerimaan, pencairan dan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah. Dengan demikian secara legal atau formal Baitul Mal Aceh Besar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengelola zakat, infaq dan sedekah.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Baitul Mal Aceh Besar

a. Visi

Menjadikan Baitul Mal Aceh Besar sebagai Lembaga Amil yang Profesional, Jujur dan Amanah.⁵²

b. Misi

- 1) Mewujudkan pelayanan yang optimal kepada *Muzakki* dan *Mustahiq*.
- 2) Melaksanakan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah secara produktif.
- 3) Mewujudkan kesadaran berzakat sebagai suatu kewajiban.
- 4) Mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqah yang telah terkumpul kepada *mustahiq* secara proposional dan memperhatikan skala prioritas.
- 5) Mewujudkan para *Mustahiq* untuk menjadi *Muzakki*.
- 6) Mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah secara produktif untuk kemaslahatan pemberdayaan ekonomi umat.
- 7) Mewujudkan pembayaran zakat melalui Baitul Mal (Amil Zakat).
- 8) Melaksanakan kajian untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

⁵² Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang *Profil Baitul Mal Aceh Besar* 2019.

9) Mewujudkan masyarakat yang Madani dan Mandiri.⁵³

c. Tujuan

Tujuan dari Baitul Mal Aceh Besar adalah untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, dan meningkatkan daya guna zakat.

Dengan demikian maka Baitul Mal dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sasaran yang ingin dicapai oleh Baitul Mal Aceh Besar diarahkan kepada peningkatan kesadaran berzakat, pendistribusian yang profesional yang mengacu kepada kemashlahatan umat, peningkatan taraf ekonomi umat, dan peningkatan Profesionalisme Badan Pelaksana Baitul Mal dalam mengelola zakat. Dalam melaksanakan kegiatan Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh Besar selalu bermusyawarah dengan Dewan Pembina, Badan Pelaksana dan Sekretariat Baitul Mal untuk menghasilkan suatu rencana kerja yang tepat sasaran, terukur dan terpadu.⁵⁴

4. Struktur Kepengurusan Baitul Mal Aceh Besar

Adapun struktur organisasi sekretariat Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar tahun 2019 adalah sebagai berikut:

⁵³ Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang *Profil Baitul Mal Aceh Besar* 2019.

⁵⁴ Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang *Profil Baitul Mal Aceh Besar* 2019.

a. Tim Pembina

- 1) Ketua : Tgk. Muksalmina-Ketua MPU Aceh Besar
- 2) Sekretaris : Carbaini, S.Ag- Kadis Syariat Islam
- 3) Anggota : H. Abrar Zym- Kakan Kemenag Aceh Besar
- 4) Anggota : Heni Nurliana SH.MH- Ketua Mahkamah Syariah Abes

b. Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh Besar

- 1) Kepala : Drs. Zamri A.Rafar
- 2) Bidang Pendistribusian : Lukman Nyak Gam
- 3) Bidang Perwalian dan Harta Agama : Tgk. M. Jazuli
- 4) Bidang Pengumpulan : Tgk. Syarkawi
- 5) Bidang Pengawasan : Julian, SH
- 6) Staf : Rahmat Nofrizal SH
: Basyiruddin S.Pd.i
: Nazlil Huda SE
: Asyraf Mustafa A.Md
: Ilham
: Nurhabiah SE
: Hasnuri Sartika

c. Sekretariat Baitul Mal Aceh Besar

- 1) Kepala R - R A N I R Y : Drs. Fadhlán
- 2) Kasubag Umum : Zahri S.Sos
- 3) Kasubag Keuangan dan Program : Nofriyanti,SE
- 4) Kasubag Pengembangan Informasi dan Teknologi : Hasanah S.Ag
- 5) Bendahara Penerimaan : Fahrulrazi
- 6) Bendahara Pengeluaran : Hendra Saputra, SE
- 7) Staff : Andy Fitri Hastuti
: Emil Salim, SE

: Sofyan Anhari
 : Nasir
 : Atia Erakirana, SE
 : Syarifah⁵⁵

5. Program Baitul Mal Aceh Besar

Berikut ini adalah Program kerja Baitul Mal Aceh Besar tahun 2019:

1. Fakir
 - a. Santunan kebutuhan hidup fakir
2. Miskin
 - a. Bantuan langsung tunai bulan Ramadhan
 - b. Bantuan rekontruksi rumah
 - c. Pengembalian kepada SKPD di UPZ untuk orang miskin
 - d. Bantuan miskin isedentil
 - e. Bantuan anak yatim dari keluarga miskin
 - f. Bantuan orang cacat dari keluarga miskin
3. Muallaf
 - a. Bantuan muallaf pada pensyahadatan
4. Fisabilillah
 - a. Tahfiz Al-Qur'an 30 juz Ma'had Al-Fattah
 - b. Bantuan beasiswa santri berprestasi
 - c. Sosialisasi zakat, publikasi dan dokumentasi
 - d. Biaya hidup santri muallaf
 - e. Kegiatan keagamaan di bulan Ramadhan 1440 H
 - f. Insentif Ustadz / Ustadzah TPA/TPQ
5. Ibnu Sabil
 - a. Bantuan musafir (kehabisan bekal)

⁵⁵ Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang *Profil Baitul Mal Aceh Besar* 2019.

6. AMIL

- a. Hak Amil UPZ (Unit Pengumpulan Zakat).⁵⁶

B. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang di gunakan adalah metode *Non Random Sampling* yaitu sampel yang diambil secara sengaja dengan syarat sampel yang diambil mewakili di mana peneliti sudah mengetahui karakteristik dari sampel.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solving berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = ukuran populasi

e² =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir.

Pengambilan sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1062}{1 + 1062(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1062}{1 + 1062(0.01)}$$

⁵⁶ Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang Program Baitul Mal Aceh Besar 2019

$$n = \frac{1062}{1 + 10,62}$$

$$n = \frac{1062}{11,62}$$

$$n = 91,39$$

$$n = 92 \text{ KK}$$

Dengan jumlah populasi (N) seluruh Kepala Keluarga (KK) yang berada di Kemukiman Lamhoh sebanyak 1.062 KK dan persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,01 atau 10% maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 92 KK.

Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik non probability sampling, yaitu teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) subjek untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Non Random Sampling* dimana setiap fakir miskin tidak memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 92 KK fakir miskin di Kemukiman Lamhoh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

C. Karakteristik Responden

Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran angket kepada fakir miskin di Kemukiman Lamhoh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar sebanyak 92 KK.

Adapun karakteristik responden atau fakir miskin yang ada di permukiman Lamhoh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah populasi Kepala Keluarga (KK) di Kemukiman Lamhoh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2019

Tabel 4.1
Daftar Populasi Kemukiman Lamlhom

No	Nama Desa	KK
1	Meunasah Mesjid Lamlhom	163
2	Meunasah Mon Cut	121
3	Meunasah Manyang	143
4	Meunasah Lamgirek	63
5	Meunasah Baro Lamlhom	128
6	Meunasah Beutong	184
7	Meunasah Karieng	260
Jumlah		1062

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Lhoknga

Jumlah populasi Kepala Keluarga (KK) yang berada di Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2019 untuk dijadikan sampel ada 1062 KK , jumlah Meunasah Mesjid Lamlhom adalah 163 KK, jumlah Meunasah Mon Cut adalah 121 KK, jumlah Meunasah Manyang adalah 143 KK, jumlah Meunasah Lamgirek adalah 63 KK, jumlah Meunasah Baro Lamlhom adalah 128 KK, jumlah Meunasah Beutong adalah 184 KK, jumlah Meunasah Karieng adalah 260 KK. Adapun sampel yang diambil berjumlah 92 KK.

Jumlah Sampel Kepala Keluarga (KK) di Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2019.

Tabel 4.2
Daftar Sampel Kemukiman Lamhohm

No	Nama Desa	KK
1	Meunasah Mesjid Lamhohm	14
2	Meunasah Mon Cut	10
3	Meunasah Manyang	12
4	Meunasah Lamgirek	6
5	Meunasah Baro Lamhohm	11
6	Meunasah Beutong	16
7	Meunasah Karieng	23
Jumlah		92

Sumber: Buat sendiri

1. Jenis Kelamin responden

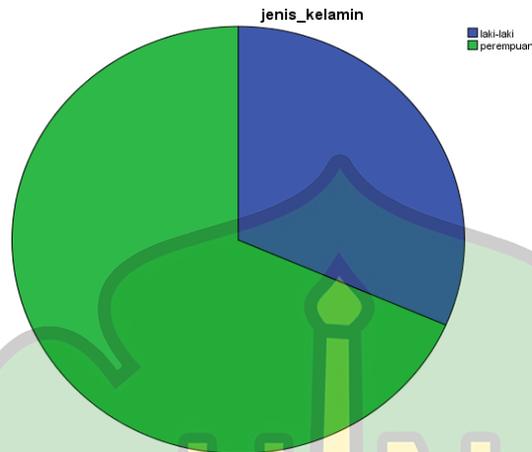
Tabel 4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	29	31,5	31,5	31,5
Perempuan	63	68,5	68,5	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang, sedangkan perempuan berjumlah 63 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4. 1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Usia Responden

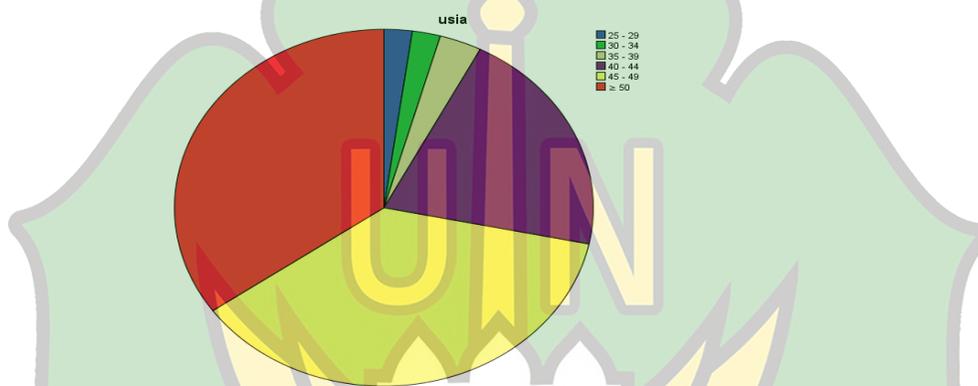
Tabel 4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 29	2	2,2	2,2	2,2
	30 - 34	2	2,2	2,2	4,3
	35 - 39	3	3,3	3,3	7,6
	40 - 44	19	20,7	20,7	28,3
	45 - 49	34	37,0	37,0	65,2
	≥ 50	32	34,8	34,8	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 25 -29 tahun berjumlah 2 orang, usia 30-34 tahun berjumlah 2 orang, usia 35-39 tahun berjumlah 3 orang, usia 40-44 tahun berjumlah 19 orang, usia 45-49 tahun berjumlah 34 orang, usia \geq 50 tahun keatas berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4. 2 Persentase Responden Berdasarkan Usia



3. Status Perkawinan Responden

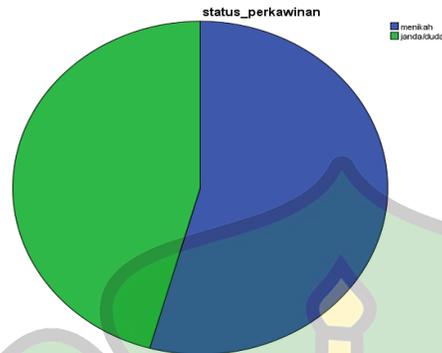
Tabel 4.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	50	54,3	54,3	54,3
janda/duda	42	45,7	45,7	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan status perkawinan dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menikah berjumlah 50 orang, yang sudah janda/duda berjumlah 42 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan



4. Pendidikan Terakhir Responden

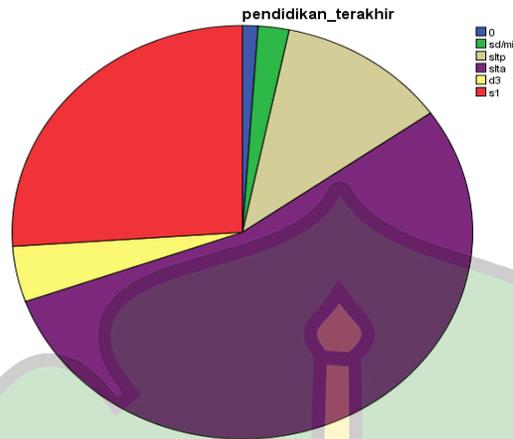
Tabel 4.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1,1	1,1	1,1
sd/mi	2	2,2	2,2	3,3
sltp	11	12,0	12,0	15,2
slta	50	54,3	54,3	69,6
d3	4	4,3	4,3	73,9
s1	24	26,1	26,1	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SD/MI berjumlah 2 orang, SLTP berjumlah 11 orang, SLTA berjumlah 50 orang, D-III berjumlah 4 orang, dan S-1 berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



5. Pekerjaan Responden

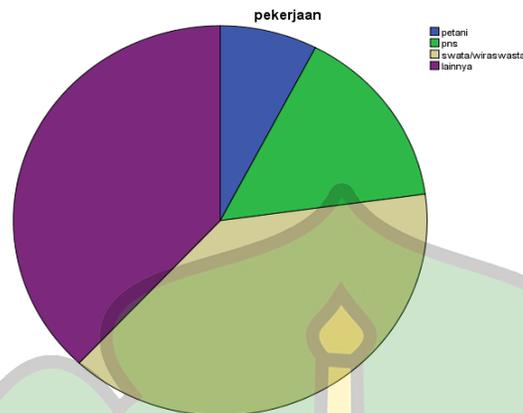
Tabel 4.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	7	7,6	7,6	7,6
Pns	14	15,2	15,2	22,8
swata/wiraswasta	36	39,1	39,1	62,0
Lainnya	35	38,0	38,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Pekerjaan dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang berkerja sebagai petani berjumlah 7 orang, PNS berjumlah 14 orang, TNI/POLRI berjumlah 0 orang, Swasta/wiraswasta berjumlah 36 orang, dan Lainnya berjumlah 35 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden



6. Pendapatan/Bulan Responden

Tabel 4.8

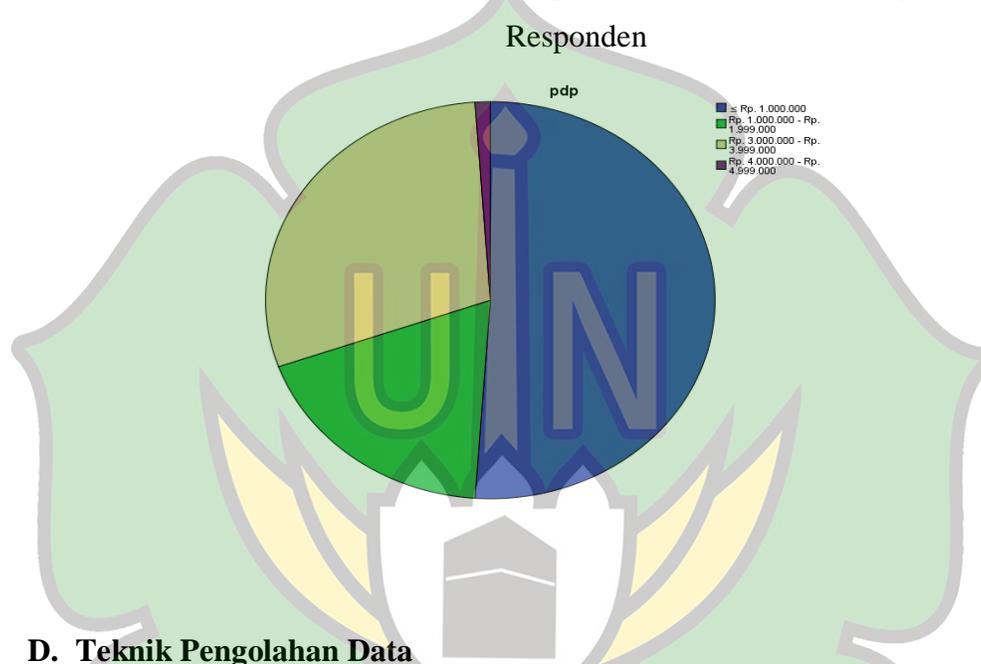
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤ Rp. 1.000.000	47	51,1	51,1	51,1
Rp. 1.000.000 - Rp. 1.999.000	17	18,5	18,5	69,6
Rp. 3.000.000 - Rp. 3.999.000	27	29,3	29,3	98,9
Rp. 4.000.000 - Rp. 4.999.000	1	1,1	1,1	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang berpendapatan kurang dari Rp.1.000.000,- perbulan berjumlah 47 orang, berpendapatan Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.999.000,- perbulan berjumlah 17 orang, berpendapatan Rp.3.000.000,- s/d Rp.3.999.000,- perbulan berjumlah 27 orang,

berpendapatan Rp.4.000.000,- s/d Rp.4.999.000 berjumlah 1 orang, dan yang berpendapatan Lebih dari Rp.5.000.000,- perbulan berjumlah 0 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan



D. Teknik Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di Kemukiman Lamhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedartisitas dan uji regresi linear sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, heteroskedartisitas, dan regresi linear sederhana ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid dari tiap item pertanyaan dan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 92 KK. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dimana nilai r_{table} ($n-2=90$) untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,1726.

Tabel 4.9
Hasil uji validitas x dan y

variable	Item Petanyaan	Person Correlation	r table (Taraf Signifikan 5%)	ket	
X	Zakat Mal 1	0,649	0,1726	Valid	
	Zakat Mal 2	0,540		Valid	
	Zakat Mal 3	0,672		Valid	
	Zakat Mal 4	0,678		Valid	
Y	Penanggulangan Kemiskinan 1	0,596	0,1726	Valid	
	Penanggulangan Kemiskinan 2	0,716		Valid	
	Penanggulangan Kemiskinan 3	0,704		Valid	
	Penanggulangan Kemiskinan 4	0,747		Valid	

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien validitas (R) atau rhitung $>$ rtabel. Dari hasil uji validitas tiap item pertanyaan, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/ handal apabila nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,70, dan apabila nilai *alpha* (α) lebih kecil dari 0,70 maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas x dan y

Variable	Reabilitas Coefisient	Cronbach's Alpha	keterangan
Zakat Mal	4 item pertanyaan	0,503	Reliable
Penanggulangan Kemiskinan	4 item pertanyaan	0,636	Reliable

Sumber : data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai $\alpha > 0,70 = (\alpha X = 0.503, \text{ dan } \alpha Y = 0.636) > 0,70$. Dari hasil uji reliabilitas variabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrovsmirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31677838
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.037
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

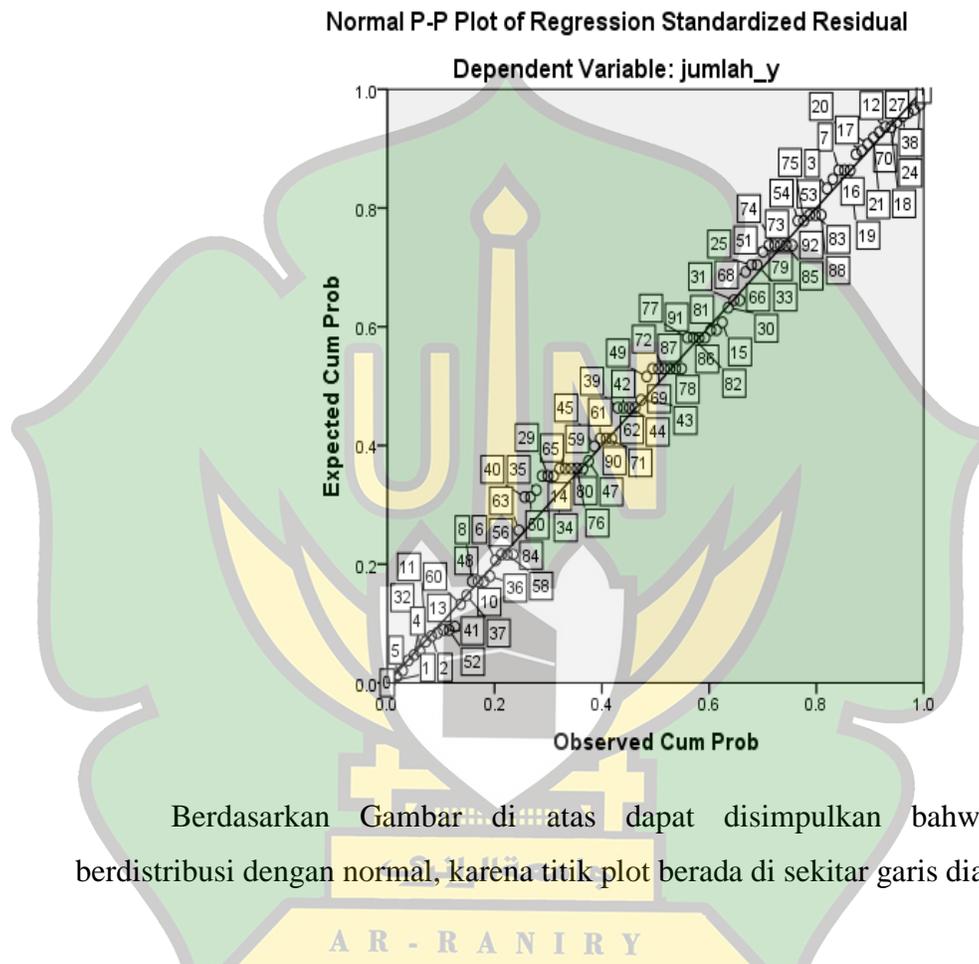
Sumber : data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,2. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,2 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan normal.

Berikut uji Normal Probability Plot dalam model Regresi Linear. Dalam uji ini, normalitas dilakukan pada residual pada model regresi. Pendeteksi kenormalan dilihat pada titik plot apakah berada disekitar garis

diagonal, bila mengikuti garis diagonal maka dikatakan nilai residual terdistribusi normal.

Gambar 4.7



Berdasarkan Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal, karena titik plot berada di sekitar garis diagonal.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
jumlah_y *	Between Groups (Combined)	83.211	10	8.321	1.489	.159
jumlah_x	Linearity	47.420	1	47.420	8.486	.005
	Deviation from Linearity	35.791	9	3.977	.712	.697
	Within Groups	452.648	81	5.588		
	Total	535.859	91			

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X adalah 0,697. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,697 > 0,05$. Dari hasil uji linieritas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linier secara signifikansi.

Oleh karena itu, dari hasil uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linear.

5. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov dalam SPSS versi 22.

Tabel 4.13
Uji Normalitas Residual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.218	1.574		5.220	.000
jumlah_x	.307	.104	.297	2.956	.004

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji normalitas residual dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,104. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,104 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas residual, maka dapat disimpulkan data normal.

6. Uji Heterokodertisitas

Heterokoderstisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heterokoderstisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heterokoderstisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.14
Uji Heterokodertisitas

	jumlah_x	jumlah_y
Spearman's rho		
jumlah_x Correlation Coefficient	1.000	.289**
Sig. (2-tailed)	.	.005
N	92	92
jumlah_y Correlation Coefficient	.289**	1.000
Sig. (2-tailed)	.005	.
N	92	92

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji heterokoderstisitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,289. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,289 > 0,05$. Dari hasil uji heterokoderstisitas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokoderstisitas dan model regresi dinyatakan valid.

E. Analisis dan Pembahasan Zakat Mal terhadap penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

1. Analisis dan pembahasan zakat mal

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada fakir miskin yang berada di kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga pada bulan Desember 2019. Maka penulis akan menganalisis zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan oleh fakir miskin kemukiman Lamlhom. Berikut adalah analisis peehitungan skala likert variabel zakat mal.

1. Pernyataan “Zakat mal di salurkan dengan tujuan Menolong fakir miskin untuk meringankan beban ekonomi”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,3%), kurang setuju sebanyak 12 orang (13,0%), setuju sebanyak 46 orang (50,0%), dan sangat setuju sebanyak 29 orang (31,5%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Zakat mal di salurkan dengan tujuan Menolong fakir miskin untuk meringankan beban ekonomi, karena 50% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Zakat Mal (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sts	2	2,2	2,2	2,2
Ts	3	3,3	3,3	5,4
Ks	12	13,0	13,0	18,5
S	46	50,0	50,0	68,5
Ss	29	31,5	31,5	100,0
Total	92	100,0	100,0	

2. Pernyataan “Zakat mal membantu fakir miskin mendapatkan modal untuk berwirausaha.”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), tidak setuju sebanyak 14 orang (15,2%), kurang setuju sebanyak 35 orang (38,0%), setuju sebanyak 30 orang (32,6%), dan sangat setuju sebanyak 11 orang (12,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, Zakat mal kurang membantu fakir miskin mendapatkan modal untuk berwirausaha, karena 38%

responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.16
Tanggapan responden terhadap zakat mal (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sts	2	2,2	2,2	2,2
Ts	14	15,2	15,2	17,4
Ks	35	38,0	38,0	55,4
S	30	32,6	32,6	88,0
Ss	11	12,0	12,0	100,0
Total	92	100,0	100,0	

3. Pernyataan “Tidak ada pembinaan bagi fakir miskin dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi keluarga”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), tidak setuju sebanyak 7 orang (7,6%), kurang setuju sebanyak 25 orang (27,2%), setuju sebanyak 39 orang (42,4%), dan sangat setuju sebanyak 19 orang (20,7%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pembinaan bagi fakir miskin dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi keluarga, karena 42% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.17
Tanggapan responden terhadap zakat mal (X3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	2	2,2	2,2	2,2
ts	7	7,6	7,6	9,8
ks	25	27,2	27,2	37,0
s	39	42,4	42,4	79,3
ss	19	20,7	20,7	100,0
Total	92	100,0	100,0	

4. Pernyataan “Penyaluran zakat mal belum dapat Mensejahterakan dan meringankan beban ekonomi fakir miskin.”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), tidak setuju sebanyak 11 orang (12,0%), kurang setuju sebanyak 15 orang (16,3%), setuju sebanyak 46 orang (50,0%), dan sangat setuju sebanyak 20 orang (21,7%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan Penyaluran zakat mal belum dapat Mensejahterakan dan meringankan beban ekonomi fakir miskin , karena 50% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.18
Tanggapan responden terhadap zakat mal (X4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	11	12,0	12,0	12,0
ks	15	16,3	16,3	28,3
s	46	50,0	50,0	78,3
ss	20	21,7	21,7	100,0
Total	92	100,0	100,0	

2. Analisis Dan Pembahasan Penanggulangan Kemiskinan

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada fakir miskin yang berada di kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga pada bulan Desember 2019. Maka penulis akan menganalisis zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan oleh fakir miskin kemukiman Lamlhom. Berikut adalah analisis perhitungan skala likert variabel penanggulangan kemiskinan.

1. Pernyataan "Tempat usaha disediakan bagi fakir miskin.". Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), tidak setuju sebanyak 17 orang (18,5%), kurang setuju sebanyak 49 orang (53,3%), setuju sebanyak 18 orang (19,6%), dan sangat setuju sebanyak 7 orang (7,6%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Tempat usaha tidak disediakan bagi fakir miskin, karena 53% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.19

Tanggapan responden terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	1	1,1	1,1	1,1
ts	17	18,5	18,5	19,6
ks	49	53,3	53,3	72,8
s	18	19,6	19,6	92,4
ss	7	7,6	7,6	100,0
Total	92	100,0	100,0	

2. Pernyataan “Adanya pelatihan bagi fakir miskin untuk peningkatan taraf perekonomian keluarga”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), tidak setuju sebanyak 10 orang (10,9%), kurang setuju sebanyak 28 orang (30,4%), setuju sebanyak 43 orang (46,7%), dan sangat setuju sebanyak 10 orang (10,9%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Adanya pelatihan bagi fakir miskin untuk peningkatan taraf perekonomian keluarga, karena 47% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.20

Tanggapan responden terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	1	1,1	1,1	1,1
ts	10	10,9	10,9	12,0
ks	28	30,4	30,4	42,4
s	43	46,7	46,7	89,1
ss	10	10,9	10,9	100,0
Total	92	100,0	100,0	

3. Pernyataan “Zakat mal disisihkan untuk modal usaha fakir miskin”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,3%), tidak setuju sebanyak 16 orang (17,4%), kurang setuju sebanyak 45 orang (48,9%), setuju sebanyak 22 orang (23,9%), dan sangat setuju sebanyak 5 orang (5,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Zakat mal tidak disisihkan untuk modal usaha fakir miskin, karena 49% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.21

Tanggapan responden terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sts	4	4,3	4,3	4,3
ts	16	17,4	17,4	21,7
ks	45	48,9	48,9	70,7
s	22	23,9	23,9	94,6
ss	5	5,4	5,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

4. Pernyataan “Kurangnya hubungan kerjasama antara sesama muzakki dalam mencegah kemiskinan.”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,3%), tidak setuju sebanyak 19 orang (20,7%), kurang setuju sebanyak 43 orang (46,7%), setuju sebanyak 22 orang (23,9%), dan sangat setuju sebanyak 4 orang (4,3%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kerjasama antara sesama muzakki dalam mencegah kemiskinan, karena 47% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.22

Tanggapan responden terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y4)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4,3	4,3	4,3
ts	19	20,7	20,7	25,0
ks	43	46,7	46,7	71,7
s	22	23,9	23,9	95,7
ss	4	4,3	4,3	100,0
Total	92	100,0	100,0	

F. Alat Uji Hipotesis

Analisis data tentang pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, mencakup analisis regresi linear sederhana dan uji – t (Parsial). Analisis regresi linear sederhana dan uji – t (Parsial) ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 22.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.23

Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.218	1.574		5.220	.000
jumlah_x	.307	.104	.297	2.956	.004

Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari dimasukkan data kuesioner ke dalam SPSS versi 22 dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 8,218 + 0,307$$

$$Y = 8,525$$

Hasil analisis regresi linear dari tabel di atas menunjukkan bahwa zakat mal memiliki hubungan terhadap penanggulangan kemiskinan dengan regresi nilai variabel zakat mal adalah sebesar 0,000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis, jika terjadi signifikansi < 0,05 atau signifikansi = 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan signifikansinya yaitu zakat mal (X) dengan signifikansinya 0,000, zakat mal (X) berpengaruh signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan (Y).

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari zakat mal (X) terhadap penanggulangan kemiskinan (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD). Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.24

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.078	2.330

Dari tabel koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square adalah 0,088. Maka dapat disimpulkan

bahwa pada penelitian ini, zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan sebesar 0.088.

G. Uji Koefisien Regresi Sederhana

1. Uji – t

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.25

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.218	1.574		5.220	.000
	jumlah_x	.307	.104	.297	2.956	.004

Dari hasil uji t di atas diketahui bahwa:

a. Nilai thitung (X) adalah 2,956

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis Variabel zakat mal (X)

H0= zakat mal tidak berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan

H1= zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%:2=2,5\%$ (uji 2 sisi)

3. Menentukan thitung

Berdasarkan tabel IV.29 diperoleh t hitung (X) sebesar 2,956

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $92-1-1 = 90$ dan hasil yang diperoleh nilai untuk t-tabel = 0,67723 sedangkan t-hitung = 2,956

5. Kriteria Pengujian

Variabel zakat mal (X)

Jika t hitung > t table maka H1 diterima

Jika t hitung < t table maka H0 diterima

6. Membandingkan thitung dengan ttabel

a. Nilai thitung (X) > ttabel (2,956 > 0,67723) maka H1 diterima

7. Kesimpulan

a. Nilai thitung (X) > ttabel (2,956 > 0,67723), maka diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa zakat mal berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamlhom kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan dapat diterima.

H. Penarikan Kesimpulan

a. Pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah zakat mal, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel independent berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai thitung > ttabel .

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada fakir miskin di kemukiman Lamlhom kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yang telah

diuji dengan menggunakan SPSS versi 22 bahwa besarnya pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamhom kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar 8,80%. Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 4. adalah 0,088 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamhlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

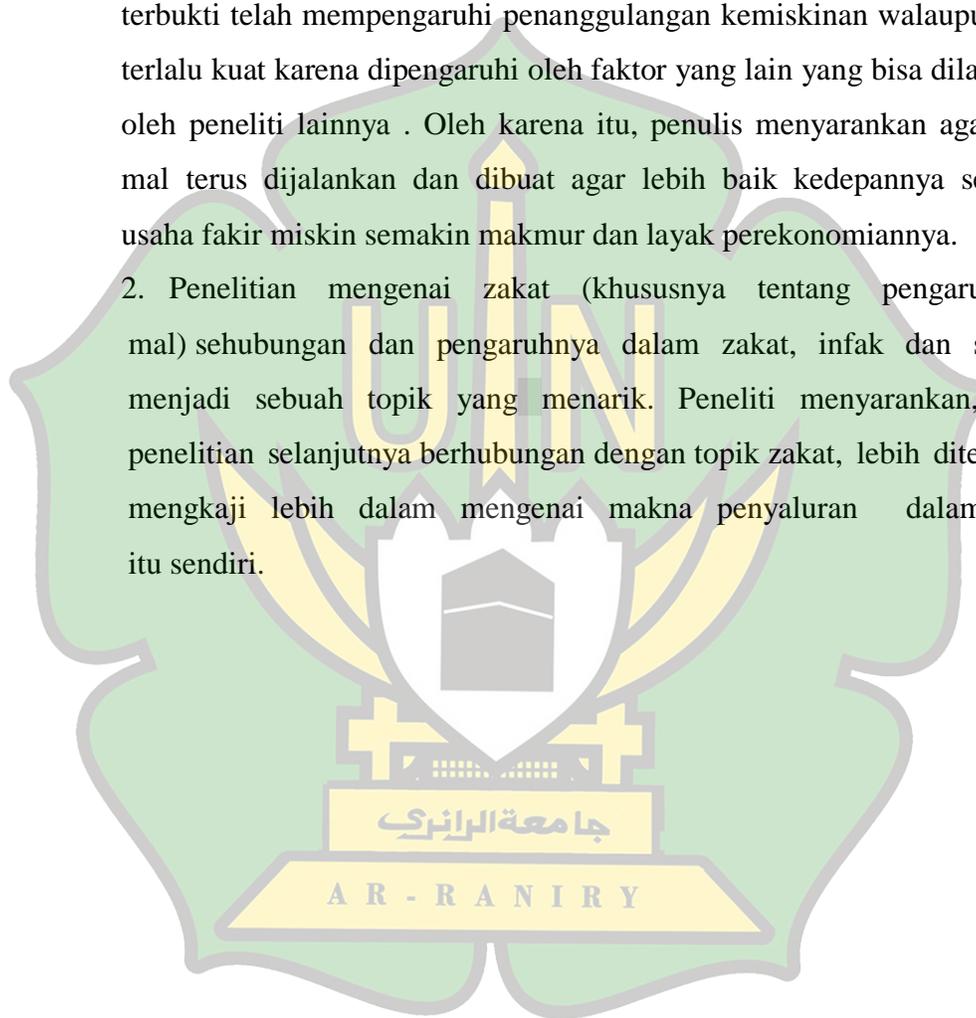
1. Adanya pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamhlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan fakir miskin (responden) yang sudah mendapatkan zakat dari baitul mal Aceh Besar. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} adalah 2,956. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 0,67723 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamhlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.
2. Koefisien R Square menunjukkan besarnya pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamhlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Adapun nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,088. Artinya besarnya pengaruh zakat mal terhadap penanggulangan kemiskinan di kemukiman Lamhlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar 8,8%.

B. Saran

1. Bagi Baitul Mal Aceh besar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan Baitul Mal Aceh Besar. Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa zakat mal terbukti telah mempengaruhi penanggulangan kemiskinan walaupun tidak terlalu kuat karena dipengaruhi oleh faktor yang lain yang bisa dilanjutkan oleh peneliti lainnya . Oleh karena itu, penulis menyarankan agar zakat mal terus dijalankan dan dibuat agar lebih baik kedepannya sehingga usaha fakir miskin semakin makmur dan layak perekonomiannya.

2. Penelitian mengenai zakat (khususnya tentang pengaruh zakat mal) sehubungan dan pengaruhnya dalam zakat, infak dan sadakah menjadi sebuah topik yang menarik. Peneliti menyarankan, untuk penelitian selanjutnya berhubungan dengan topik zakat, lebih diteliti dan mengkaji lebih dalam mengenai makna penyaluran dalam zakat itu sendiri.



Lampiran 4
Jawaban Responden

		Statistics							
		x1	x2	x3	x4	y1	y2	y3	y4
N	Valid	92	92	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

		x1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	2	2.2	2.2	2.2
	Ts	3	3.3	3.3	5.4
	Ks	12	13.0	13.0	18.5
	S	46	50.0	50.0	68.5
	Ss	29	31.5	31.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

		x2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	2	2.2	2.2	2.2
	Ts	14	15.2	15.2	17.4
	Ks	35	38.0	38.0	55.4
	S	30	32.6	32.6	88.0
	Ss	11	12.0	12.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

		x3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	2	2.2	2.2	2.2
	Ts	7	7.6	7.6	9.8

	Ks	25	27.2	27.2	37.0
	S	39	42.4	42.4	79.3
	Ss	19	20.7	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ts	11	12.0	12.0	12.0
	Ks	15	16.3	16.3	28.3
	S	46	50.0	50.0	78.3
	Ss	20	21.7	21.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	1	1.1	1.1	1.1
	Ts	17	18.5	18.5	19.6
	Ks	49	53.3	53.3	72.8
	S	18	19.6	19.6	92.4
	Ss	7	7.6	7.6	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	1	1.1	1.1	1.1
	Ts	10	10.9	10.9	12.0
	Ks	28	30.4	30.4	42.4
	S	43	46.7	46.7	89.1

	Ss	10	10.9	10.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	4	4.3	4.3	4.3
	Ts	16	17.4	17.4	21.7
	Ks	45	48.9	48.9	70.7
	S	22	23.9	23.9	94.6
	Ss	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sts	4	4.3	4.3	4.3
	Ts	19	20.7	20.7	25.0
	Ks	43	46.7	46.7	71.7
	S	22	23.9	23.9	95.7
	Ss	4	4.3	4.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 5
Karakteristik Responden

Statistics

		Usia	Jenis kelamin	Status perkawinan	Pendidikan terakhir	pekerjaan	pdp
N	Valid	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	29	31.5	31.5	31.5
	perempuan	63	68.5	68.5	100.0
Total		92	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 29	2	2.2	2.2	2.2
	30 - 34	2	2.2	2.2	4.3
	35 - 39	3	3.3	3.3	7.6
	40 - 44	19	20.7	20.7	28.3
	45 - 49	34	37.0	37.0	65.2
	≥ 50	32	34.8	34.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

status_perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid menikah	50	54.3	54.3	54.3
janda/duda	42	45.7	45.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

pendidikan_terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1.1	1.1	1.1
sd/mi	2	2.2	2.2	3.3
Sltp	11	12.0	12.0	15.2
Slta	50	54.3	54.3	69.6
d3	4	4.3	4.3	73.9
s1	24	26.1	26.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	7	7.6	7.6	7.6
Pns	14	15.2	15.2	22.8
swata/wiraswasta	36	39.1	39.1	62.0
Lainnya	35	38.0	38.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Pdp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤ Rp. 1.000.000	47	51.1	51.1	51.1
Rp. 1.000.000 - Rp. 1.999.000	17	18.5	18.5	69.6

Rp. 3.000.000 - Rp. 3.999.000	27	29.3	29.3	98.9
Rp. 4.000.000 - Rp. 4.999.000	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	



Lampiran 6

Uji Validitas Cara SPSS Versi 22

		Correlations				
		x1	x2	x3	x4	jumlah_x
x1	Pearson Correlation	1	.236*	.162	.286**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.023	.122	.006	.000
	N	92	92	92	92	92
x2	Pearson Correlation	.236*	1	.092	.016	.540**
	Sig. (2-tailed)	.023		.385	.879	.000
	N	92	92	92	92	92
x3	Pearson Correlation	.162	.092	1	.432**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.122	.385		.000	.000
	N	92	92	92	92	92
x4	Pearson Correlation	.286**	.016	.432**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.006	.879	.000		.000
	N	92	92	92	92	92
jumlah_x	Pearson Correlation	.649**	.540**	.672**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

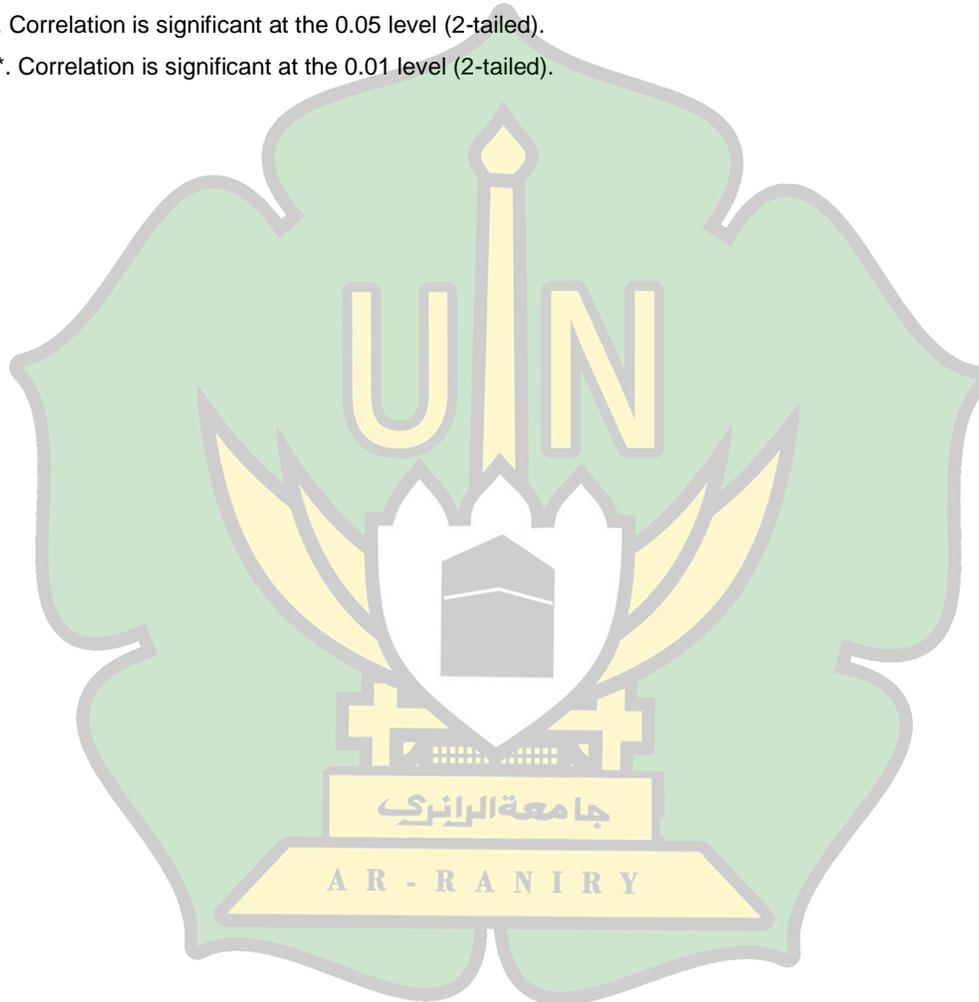
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		y1	y2	y3	y4	jumlah_y
y1	Pearson Correlation	1	.221*	.157	.299**	.596**
	Sig. (2-tailed)		.034	.134	.004	.000
	N	92	92	92	92	92
y2	Pearson Correlation	.221*	1	.388**	.372**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.034		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
y3	Pearson Correlation	.157	.388**	1	.379**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.134	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92
y4	Pearson Correlation	.299**	.372**	.379**	1	.747**

	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92
jumlah_y	Pearson Correlation	.596**	.716**	.704**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7

Uji Reliabilitas Cara SPSS Versi 22

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.503	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	4

Lampiran 8

Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah_x ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: jumlah_y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.078	2.330

a. Predictors: (Constant), jumlah_x

b. Dependent Variable: jumlah_y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.420	1	47.420	8.738	.004 ^b
	Residual	488.439	90	5.427		
	Total	535.859	91			

a. Dependent Variable: jumlah_y

b. Predictors: (Constant), jumlah_x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.218	1.574		5.220	.000
	jumlah_x	.307	.104	.297	2.956	.004

a. Dependent Variable: jumlah_y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.29	14.37	12.82	.722	92
Residual	-6.443	4.557	.000	2.317	92
Std. Predicted Value	-2.111	2.148	.000	1.000	92
Std. Residual	-2.766	1.956	.000	.994	92

a. Dependent Variable: jumlah_y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31677838
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.037
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Lampiran 9

Uji linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jumlah_y * jumlah_x	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

Report

jumlah_x	Mean	N	Std. Deviation
10	11.50	2	4.950
11	12.40	5	2.408
12	11.75	8	2.605
13	11.64	11	1.690
14	13.00	13	1.000
15	12.33	15	.900
16	12.77	13	2.279
17	14.18	11	3.459
18	14.13	8	3.227
19	14.75	4	3.304
20	12.00	2	4.243
Total	12.82	92	2.427

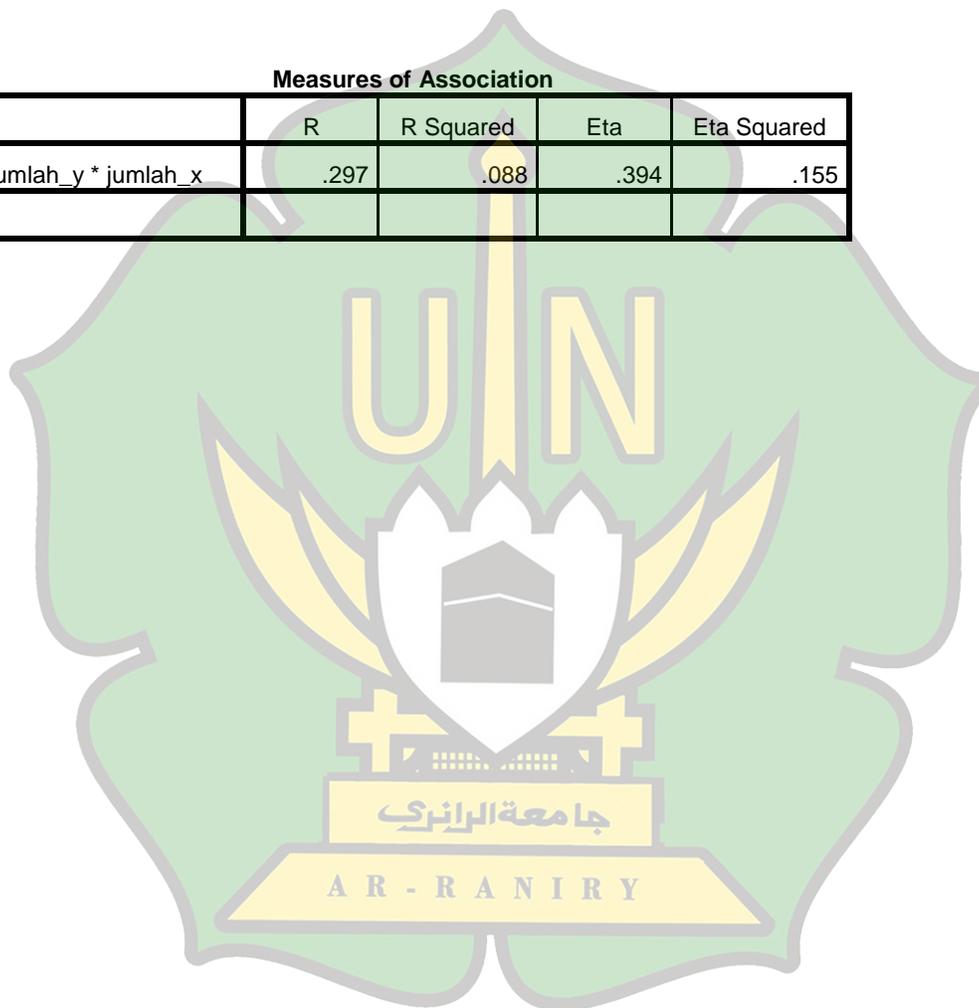
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
jumlah_y * jumlah_x	83.211	10	8.321	1.489	.159
Linearity	47.420	1	47.420	8.486	.005

Deviation from Linearity	35.791	9	3.977	.712	.6 97
Within Groups	452.648	81	5.588		
Total	535.859	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
jumlah_y * jumlah_x	.297	.088	.394	.155



Lampiran 10

Uji normalitas residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah_x ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: jumlah_y
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.078	2.330

- a. Predictors: (Constant), jumlah_x
 b. Dependent Variable: jumlah_y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.420	1	47.420	8.738	.004 ^b
	Residual	488.439	90	5.427		
	Total	535.859	91			

- a. Dependent Variable: jumlah_y
 b. Predictors: (Constant), jumlah_x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.218	1.574		5.220	.000
	jumlah_x	.307	.104	.297	2.956	.004

a. Dependent Variable: jumlah_y

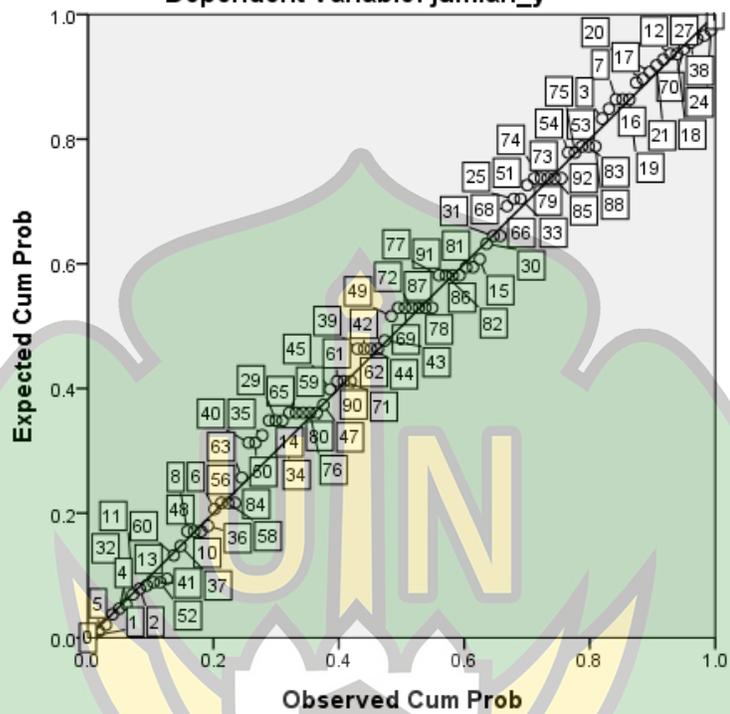
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.29	14.37	12.82	.722	92
Std. Predicted Value	-2.111	2.148	.000	1.000	92
Standard Error of Predicted Value	.243	.578	.332	.090	92
Adjusted Predicted Value	11.06	14.72	12.81	.731	92
Residual	-6.443	4.557	.000	2.317	92
Std. Residual	-2.766	1.956	.000	.994	92
Stud. Residual	-2.793	1.975	.000	1.009	92
Deleted Residual	-6.569	4.646	.001	2.384	92
Stud. Deleted Residual	-2.906	2.008	-.001	1.019	92
Mahal. Distance	.000	4.613	.989	1.162	92
Cook's Distance	.000	.185	.015	.026	92
Centered Leverage Value	.000	.051	.011	.013	92

a. Dependent Variable: jumlah_y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: jumlah_y



Lampiran 11

Uji heterokedartisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah_x ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: abs_res

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000 ^a	.000	-.011	2.32961

a. Predictors: (Constant), jumlah_x

b. Dependent Variable: abs_res

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.000	1.000 ^b
	Residual	488.439	90	5.427		
	Total	488.439	91			

a. Dependent Variable: abs_res

b. Predictors: (Constant), jumlah_x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.220E-16	1.574		.000	1.000
	jumlah_x	.000	.104	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: abs_res

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0000	.0000	.0000	.00000	92
Residual	-6.44338	4.55662	.00000	2.31678	92
Std. Predicted Value	.000	.000	.000	.000	92
Std. Residual	-2.766	1.956	.000	.994	92

a. Dependent Variable: abs_res



Lampiran 12

Uji regresi linear sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah_x ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: jumlah_y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.078	2.330

a. Predictors: (Constant), jumlah_x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.420	1	47.420	8.738	.004 ^b
	Residual	488.439	90	5.427		
	Total	535.859	91			

a. Dependent Variable: jumlah_y

b. Predictors: (Constant), jumlah_x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.218	1.574		5.220	.000
	jumlah_x	.307	.104	.297	2.956	.004

a. Dependent Variable: jumlah_y

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an (Jilid 3)*, (Jakarta: Darul Haq, 2005).

Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)

Ahmad Muflih Saefuddin, *Pengelolaan Zakat ditinjau dari Aspek Ekonomi*, (Bontang: Badan Dakwah Islamiyah, LNG, 1986)

Ahmad Supardi Hasibuan, *Pengelolaan Zakat*, di akses dari www.riau1.kemenag.go.id.

Armiadi, *Zakat Produktif :Solusi Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Darussalam-Banda Aceh : Ar-raniry Press Bekerja Sama dengan AK_GROUP, 2008)

Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999)

Basri, Faisal, *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002)

Bungin, M.B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Data Resmi Sub Bagian Umum Baitul Mal Aceh Besar tentang *Profil Baitul Mal Aceh Besar 2019*

D. Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)

Gus Arifin, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001)

Hasan Ismail, "Prinsip-prinsip Pengelolaan Zakat ", melalui <http://hasanismailr.blogspot.com/2009/10/prinsip-prinsip-pengelolaan-zakat>. pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 21.40

Hasbisyallah, *Fikih* (jilid 2 cet-1), (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008)

Heru Nugroho, *Kemiskinan, Ketimpangan dan Pemberdayaan; dalam Kumpulan Makalah Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1995).

Hidayat, M., *Pola Pendayanaan Sakat Dalam Pemberdayagunaan Sosial Ekonomi Umat. Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, vol.9 no.2, 2014

I. Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Ikhwan Wahid Minu, *Peranan Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar (Studi kasus Baznas Kota Makassar)*, (Makassar: UIN Alauddin, 2017)

Jefri Heriandi, Skripsi: *Manajemen Baitul Mal Dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Aceh Selatan*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2019)

Juliansyah Noor, "*Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*", (Jakarta: Kencana, 2011)

Keputusan Gubernur Nomor 05 Tahun 1973 tentang pembentukan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA).

M. Abdul Malik Ar-Rahman, *Pustaka Cerdas Zakat*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2003)

M. B. Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Mildanur, "*Hubungan Integritas Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Di Badan Kepengawain Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nagan Raya*", Skripsi, Banda Aceh: Fakultas dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2018

Mustafa Jamal, *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*, (Jakarta: Korpus, 2004)

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Lembaga Keistimewaan Aceh

Profil Baitul Mal, Kabupaten Aceh Besar, 2019

Raihanul Akmal, *Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh)*. (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2018)

Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2010)

Seminar Kelompok Studi Kajian Teori Ekonomi dalam Islam, P2E-LIPI, (Jakarta: 11 Dzulqa'dah 1425 H/ 23 Desember 2004) dan Muhammad Soekarni, *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan dalam Islam (Kumpulan Makalah Kebijakan Ekonomi Islam)*, (Cet: I; Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Tengku M Hasbi Ash-Sidieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006)

Tim Al-Imtiyaz, *125 masalah zakat*, (Solo: Tiga Serangkai, 2008)

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Wahbah al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, alih bahasa Agus Efendi dan Baharuddin Fannanny, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)

Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskina*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1975)

Yulizar D. Sanrego, Moch Taufik, *Fiqih Tamkin Fiqih Pemberdayaan*, (cet: 1; Jakarta: Qisthi Press, 2016)

KBBI, "Arti Tanggulang", *Situs Resmi KBBI*. <http://kbbi.web.id/tanggulang>.

KBBI, "Arti Miskin", *Situs Resmi KBBI*. <http://kbbi.web.id/miskin>

<https://www.dictio.id/t/apa-hikmah-dari-zakat-mal/74947> diakses tanggal 12 Oktober 2019 pukul 21.42 Wib

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zakat_harta.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengentasan_Kemiskinan



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA
GAMPONG MEUNASAH BEUTONG LAMLHOM

Alamat : Jln. Lamlhom-Lampuuk KM. 12 Lamlhom Lhoknga Kode POS 23353

Nomor : 067/2028/MB/2020
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Yth
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry
di -

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudar Nomor : B.4883/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang izin penelitian ilmiah mahasiswa daklam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar**", maka kami tidak keberatan memberikan data yang dibutuhkan untuk penelitian dimaksud kepada :

Nama : Baddratunnisa
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
NIM : 150403063

Demikian, untuk dapat di pergunakan seperlunya

Lamlhom, 23 Januari 2020

Geuchik Gampong Mns. Beutong



(**ABDURRAHMAN**)



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR SEKRETARIAT BAITUL MAL

Kantor Bupati Aceh Besar Jl. T. Bachtiar Panglima Polem No. 1 Kota Jantho Tlp./Fax. (0651) 92402

Email : baitulmalacehbesar@gmail.com

Nomor : 070/66/2020
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kota Jantho, 21 Januari 2020
Kepada Yth :
Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan UIN AR-RANIRY
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

1. Menindaklanjuti surat nomor B.4883/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2019 Tanggal 27 Desember 2019 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Baddratunnisa
Nim : 150403063
Semester/Jurusan : IX/Manajemen Dakwah
Alamat : Gp. Meunasah Mesjid Lamlhom Kec. Lhoknga

2. Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melakukan penelitian dan mengambil data pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar untuk bahan penulisan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggungan Kemiskinan di Pemukiman Lamlhom Kec. Lhoknga Kabupaten Aceh Besar"
3. Demikian untuk dapat dipergunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terimakasih.

Kepala Sekretariat Baitul Mal
Kabupaten Aceh Besar





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA
GAMPONG MEUNASAH LAMGIREK

Alamat : Jln. Lamlhom-Lampuuk KM. 12 Lamlhom Lhoknga Kode POS 23353

Nomor : 017/2019/2020
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Keuchik Gampong Meunasah Lamgirek Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh besar menerangkan bahwa:

Nama : Baddratunnisa
NIM : 150403063
Semester/ jurusan : IX/ Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswi
Agama : Islam
Alamat sekarang : Gampong Meunasah Masjid Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian ilmiah di Gampong Meunasah Lamgirek Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Zakat Mal Terhadap penanggulangan Kemiskinan di Permukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di penggunaan seperlunya. **A R - R A N I R Y**

Meunasah Lamgirek, 23 Januari 2020

Keuchik Gampong Mns.Lamgirek





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR

KECAMATAN LHOKNGA

Alamat: Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km. 14 Telp. 0651-7550053 Lhoknga Kode Pos 23353

Nomor : 423.4/065
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan
Pengumpulan Data Skripsi

Lhoknga , 28 Januari 2020
Kepada Yth,
Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Di-

Banda Aceh

1. Sehubungan dengan Surat dari saudara Nomor :
B.4883/Un.08/FKD.I/PP.00.9/12/2019 tanggal 27 Desember 2019
perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan ini menyatakan Bahwa :
Nama : Baddratunnisa
Nim : 150403063
Semester : IX
Jurusan : Manajemen Dakwah
Tugas : Pengumpulan Data
Lokasi : Dipemukiman Lamlhom kec.Lhoknga
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan
Kemiskinan di pemukiman Lamlhom Kec.Lhoknga
Kabupaten Aceh Besar
Alamat Sekarang : Meunasah Mesjid Lamlhom.

Benar Yang bersangkutan telah melakukan Pengumpulan Data Skripsi
di Kemukiman Lamlhom

2. Rekomendasi ini dikeluarkan sebagai bahan kelengkapan syarat untuk
keperluan Penyusunan Skripsi
3. Demikian Surat Rekomendasi ini Kami Keluarkan untuk dapat
dipergunakan sepewrlinya, terima kasih.


Camat Lhoknga
Drs S. Arbini, MM
Pembina TK,I
Nip. 19630312 198710 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA KEMUKIMAN LAMLHOM
GAMpong MEUNASAH MON CUT

Jalan : Teuku Syam

Nomor : 01

Telepon : 085260552546

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 401.12/007/2023/SK/MCT/2020

Keuchik Gampong Meunasah Mon Cut Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dengan memperhatikan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor B.4883/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2019 dengan ini memberikan Izin Kepada :

Nama : **Baddratunnisa**
NIM : 150403063
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Tugas : Penelitian Ilmiah dengan Judul :
Pengaruh Zakat Mall terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kemukiman Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin ini hanya untuk kegiatan mencari data atau bahan penulisan skripsi
2. Mentaati ketentuan yang berlaku
3. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung
4. Harus memperhatikan adat istiadat setempat
5. Izin ini berlaku hingga selesai dilaksanakan penelitian
6. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Keuchik Gampong Meunasah Mon Cut

Demikian Surat Izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mon Cut , 23 Januari 2020
Keuchik Gampong
Meunasah Mon Cut





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA
GAMpong MEUNASAH MANYANG LAMLHOM

Alamat : Jln. Lamhom-Lampuuk KM. 12 Lamhom Lhoknga Kode POS 23353

Nomor : 420/008/1/MM/2020
Lampiran : -

Meunasah Manyang, 19 Januari 2020

Kepada Yth.

Wakil Dewan Bidang Akademik Dan

Kelembagaan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat Pimpinan Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Nomor : B.4883/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, Keuchik Gampong Meunasah Manyang Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar dengan ini menyampaikan pemberian izin kepada :

Nama/Nim : **Baddratunnisa / 150403063**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Meunasah Mesjid Lamhom

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Keuchik Gampong
Meunasah Manyang Lamhom


JURI AR



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA
GAMPONG MEUNASAH MESJID LAMLHOM**

Alamat : Jln. Lamlhom-Lampuuk KM. 12 Lamlhom Lhoknga Kode POS 23353

Nomor : 145/07/2020

Lampiran : -

Perihal : **Izin Pengumpulan Data untuk
Penyusunan Skripsi.**

Mns. Mesjid, 05 Januari 2020
Kepada Yth,

**Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
Di -

Banda Aceh.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak kepada kami Nomor: B.4883/Un.08/FDK.L/PP.00.9/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, Perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Pengumpulan Data untuk Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswi yang tersebut dibawah ini :

Nama : Baddratunnisa
Nim : 150403063
Semester/Jurusan : IX/Manajemen Dakwah
Alamat : Gampong Meunasah Mesjid Lamlhom

Judul Skripsi : **“Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan
Di Pemukiman Lamlhom Kec.Lhoknga Kab.Aceh Besar”**

Maka dengan ini kami tidak berkeberatan dan memberi izin kepada mahasiswi yang bersangkutan untuk mengumpulkan Data di Gampong Meunasah Mesjid Lamlhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An.Keuchik
Mns.Mesjid Lamlhom
Sekretaris Gampong





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA
GAMPONG MEUNASAH BARO LAMLHOM

Alamat : Jln. Tgk Arief Lamhom Lhoknga Kode POS 23353

Mns. Baro Lamhom, 20 Januari 2020

Nomor : 145/04/2026/MB/I/2020

Lampiran : -

hal : Selesai Pengambilan Data Skripsi

Keuchik Gampong Meunasah Baro Lamhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten
Aceh Besar Menerangkan bahwa:

Nama : Baddratunnisa
N I M : 150403063
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Daakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Mal Terhadap Penanggulangan Kemiskinan
di Kemukiman Lamhom Kecamatan Lhoknga Kab. Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas telah memohon izin mengambil Data Skripsi di
Gampong Meunasah Baro Lamhom Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar mulai
pada tanggal 28 Desember s/d 15 Januari 2020 dalam rangka memenuhi persyaratan
bahan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagai mana
mestinya.

جامعة الرانيري
A R - R A Gampong Meunasah Baro. Lamhom
Keuchik


NASRULLAH.TA.